

**MANAJEMEN PROGRAM SENI BACA AL-QUR'AN  
DI MTSN TOBA SAMOSIR**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

Ayu Mardiyatin Zanah Nurhikmah  
NPM : 1901020097

Program Studi Pendidikan Agama Islam



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

*Acc Siday Skripsi*

*12/9-25*

*[Signature]*

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN**

**MANAJEMEN PROGRAM SENI BACA AL-QUR'AN  
DI MTSN TOBA SAMOSIR**

**SKRIPSI**

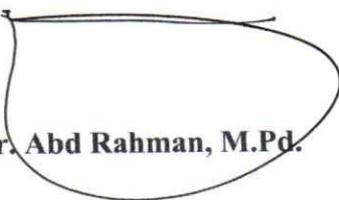
*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

**Oleh :**

**Ayu Mardiyatin Zanah Nurhikmah**  
**NPM : 1901020097**

**Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**Pembimbing**

  
**Dr. Abd Rahman, M.Pd.**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN**

## PERSEMBAHAN

Karya ilmiah ini kupersembahkan kepada kedua orangtuaku tercinta yang telah memberikan dukungan dan doa yang tiada henti.

Ayahanda Rohmat

Ibunda Deudeu Suryati

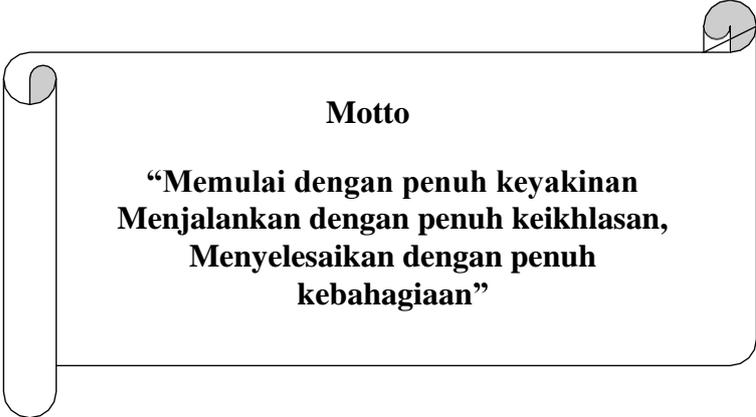
Adik Tercinta Hanifa Kurnia Anggraeni

Adillah Rohmatullah dan Arifin Rohmatullah

Yang selalu mendo'akan kesuksesan dan keberhasilan bagi diriku  
Doa dari setiap sujudmu Ayah, Ibu selalu menjadi penguat, tameng dan motivasi tersendiri dalam setiap langkah hidup yang telah ku jalani dari aku kecil hingga saat ini.

Serta kepada sahabat dan orang-orang spesial yang penulis sayangi, M. Hafiz Harza, Yuni, Nur Nilam Sary P, Rosvita Herdiana Br. Ginting, Adelia Kinanti, yang selalu setia memberikan dukungan serta do'a dan menemani canda tawa dan tangis hingga dalam proses skripsi.

Terimakasih sudah mengisi hari-hari di masa perkuliahan saya.



### Motto

**“Memulai dengan penuh keyakinan  
Menjalankan dengan penuh keikhlasan,  
Menyelesaikan dengan penuh  
kebahagiaan”**

### Pernyataan Orisinalitas

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ayu Mardiyatin Zanah Nurhikmah

NPM : 1901020097

Jenjang Pendidikan : S1 (Strata 1)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul "**Manajemen Program Seni Baca Al-Quran di MTsN Toba Samosir**". Merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil plagiarisme, maka saya bersedia di tindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 12 September 2023

Yang Menyatakan,



(Ayu Mardiyatin Zanah Nurhikmah)

NPM: 190102020097

Nomor : Istimewa  
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar  
Hal : Skripsi

Medan, 12 September 2023

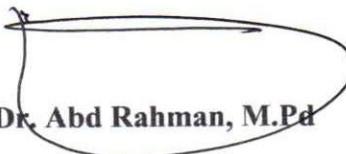
**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Di  
Medan**

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Ayu Mardiyatin Zanah Nurhikmah** yang berjudul "**Manajemen Program Seni Baca Al-Quran di MTsN Toba Samosir**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

**Pembimbing**

  
**Dr. Abd Rahman, M.Pd**

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh

NAMA MAHASISWA : Ayu Mardiyatin Zanah Nurhikmah

NPM : 1901020097

PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam

JUDUL SKRIPSI : Manajemen Program Seni Baca Al-Quran di  
MTsN Toba Samosir

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

Medan, 12 September 2023

**Pembimbing**



**Dr. Abd Rahman, M.Pd**

**DI SETUJUI OLEH:  
KETUA PROGRAM STUDI**



**Dr. Rizka Harfiani, M.Fsi**

Dekan,


**Dr. Muhammad Qorib, MA**

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : Ayu Mardiyatin Zanah Nurhikmah  
NPM : 1901020097  
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam  
JUDUL SKRIPSI : Manajemen Program Seni Baca Al-Quran di MTsN Toba Samosir

Medan, 12 September 2023

**Pembimbing**



Dr. Abd Rahman, M.Pd

**DI SETUJUI OLEH:  
KETUA PROGRAM STUDI**



Dr. Rizka Harfiani, M.Fsi

Dekan,



Dr. Muhammad Qorib, MA



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila mengakses surat ini agar disebutkan  
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, M.Psi  
Dosen Pembimbing : Dr. Abd Rahman, M.Pd

Nama Mahasiswa : Ayu Mardiyatin Zanah Nurhikmah  
Npm : 1901020097  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Manajemen Program Seni Baca Al-Quran di MTsN Toba Samosir

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
01/09 2023	Perbaikan BAB IV tentang hasil penelitian		
09/09 2023	Perbaikan mengenai BAB IV hasil penelitian mengenai perencanaan, perorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi		
09/09 2023	Perbaikan mengenai BAB IV data hasil wawancara		
06/09 2023	Perbaikan mengenai BAB IV mengenai pembahasan sesuaikan dengan teori dan kajian terdahulu		
11/09 2023	Perbaikan mengenai BAB V Kesimpulan dan saran		
12/9 - 23	Acc Reding Skripsi		

Medan, 01 September 2023



Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi

Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

Pembimbing Skripsi

Dr. Abd Rahman, M.Pd

## BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas  
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Ayu Mardiyatin Zanah Nurhikmah  
NPM : 1901020097  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Semester : VIII  
Tanggal Sidang : 21/09/2023  
Waktu : 09.00 s.d selesai

### TIM PENGUJI

PENGUJI I : Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd- I  
PENGUJI II : Muhammad Yunus Daulay, MA

### PANITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Dr. Zailani, MA



Unggul | Cerdas | Terpercaya

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN**  
**KEPUTUSAN BERSAMA**  
**MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**REPUBLIK INDONESIA**  
**Nomor : 158 th. 1987**  
**Nomor : 0453bJU/1987**

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf latin beserta perangkatnya.

**1. Konsonan**

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	te
ث	Ša	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Şad	Ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	„ain	„	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	qi
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Waw	W	we
هـ	Ha	H	ha
ء	Hamzah	`	apostrof
ى	Ya	Y	ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong :

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
’	Fathah	A	a
	Kasrah	I	i
’	Dammah	U	u

## b. Huruf Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
اَ-ءِ	Fathah	Ai	a dan i
اَ-وِ	Fathah	Au	a dan u

Contoh : kataba : كَتَبَ

fa''ala : نَعِمَ

kaifa : كَيْفَ

## a. Madadah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Huruf dan Tanda	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ-	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
اِ-	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
اُ-	Dammah dan waw	ū	u dan garis di atas

Contoh : qāla : قَامَ

ramā : زَامَ

qāla : قَامَ

#### d. Ta marbūtah

Transliterasi untuk ta marbūtah ada dua :

1) Ta marbūtah hidup

Ta marbūtah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dammah transliterasinya (t).

2) Ta marbūtah mati

Ta marbūtah yang mati mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).

3) Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbūtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata terpisah, maka ta marbūtah itu di transliterasikan dengan ha (h)

Contoh : Raudah al-afāl - raudatul afāl : رُؤْدَةُ زَوْضَاتٍ

al-Madīnah al-munawwarah : اَلْمَدِيْنَةُ الْمُنَوَّارَةُ

alḥah : طَهْحَتْ

#### e. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid transliterasinya ini tanda tasydid tersebut dilambangkan dengan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh : Rabbanā : رَبُّنَا

Nazzala : نَزَّلَا

al-birr : اَلْبِرِّ

nu‘ima : نُعْمَا

#### c. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh : as-sayyidatu : ة انصد  
asy-syamsu : انشش  
al-qalamu : انده

#### d. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh : ta<sup>h</sup>khuzūna : تبحر و

an-nau<sup>h</sup> : انء

syai<sup>h</sup>un: شء

inna : ا

umirtu : امرث ا

#### e. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim (kata benda), maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

## **f. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD. diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilanama itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh : Wa mamuhammadunillarasul

Inna awwalabaitinwudi'alinnasilallażibibakkatamubarakan

Syahru Ramadan al-lazunzilafihi al-Qur'anu

Walaqadra'ahubilufuq al-mubin

Alhamdulillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh : Narummunallahiwafathunqarib

Lillahi al-amrujami'an

Lillahi-amrujami'an

Wallahubikullisyai'in ,,alim

## **g. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan. pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid* Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu *tajid*



**MANAJEMEN PROGRAM SENI BACA AL-QUR'AN  
DI MTSN TOBA SAMOSIR**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi  
Pendidikan Agama Islam*

Oleh

**AYU MARDIYATIN ZANAH NURHIKMAH**

**NPM: 1901020097**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2023**

## **ABSTRAK**

Ayu Mardiyatin Zanah Nurhikmah, NPM : 1901020097 “Manajemen Program Seni Baca Al-Qur’an di MTsN Toba Samosir”, Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Pembimbing Bapak Abd Rahman, M.Pd.

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen program seni baca Al-Qur’an di MTsN Toba Samosir dan mengetahui bagaimana perencanaan, perorganisian, pelaksanaan dan evaluasi pada seni baca Al-Qur’an di MTsN Toba Samosir. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi secara langsung.

Hasil penelitian dalam penelitian program seni baca Al-Quran di MTsN Toba Samosir belum berjalan dengan baik karena, beberapa dari peserta didik yang belum mengenal bacaan Al-Qur’an dan sebagian peserta didik yang sudah bisa membaca Al-Quran belum sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Oleh karena itu, dengan adanya perencanaan, perorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi ini guna untuk melihat dan memperbaiki apa yang menjadi kendala dalam kegiatan program seni baca Al-Qur’an.

Hasil dan pembahasan dapat peneliti simpulkan bahwa program seni baca Al-Quran di MTsN Toba Samosir ini tidak hanya belajar mengenai tilawah Qur’an saja akan tetapi pihak sekolah membuat kegiatan ini untuk membasmi buta Qur’an pada peserta didik dan meningkatkan kualitas peserta didik dalam membaca Al-Qur’an

***Kata Kunci : Manajemen, Seni Baca Al-Quran***

## ABSTRACT

Ayu Mardiyatin Zanah Nurhikmah, NPM : 1901020097 "Management of the Al-Qur'an Reading Arts Program at MTsN Toba Samosir", Islamic Religious Education, Faculty of Islamic Religion, Muhammadiyah University of North Sumatra, Supervisor Mr. Abd Rahman, M.Pd.

This research aims to find out how the Al-Qur'an reading art program is managed at MTsN Toba Samosir and to find out how the planning, organization, implementation and evaluation of the Al-Qur'an reading art program at MTsN Toba Samosir is carried out. This research uses qualitative methods, namely observation, interviews and direct documentation.

The results of the research in the Al-Quran reading arts program at MTsN Toba Samosir have not gone well because some of the students are not yet familiar with reading the Al-Qur'an and some of the students who can read the Al-Quran are not yet in accordance with the rules of recitation science. . Therefore, the planning, organization, implementation and evaluation is intended to see and improve what are obstacles in the Al-Qur'an reading arts program activities.

From the results and discussion, researchers can conclude that the Al-Quran reading arts program at MTsN Toba Samosir is not only learning about Qur'anic recitations, but the school created this activity to eradicate Qur'an illiteracy among students and improve the quality of students in reading Al-Qur'an.

*Keywords: Management, Art of Reading the Al-Qur'an*

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan yang Maha esa atas rahmat dan Karunia nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan proposal skripsi dengan lancar dan baik.

Adapun judul dalam penelitian ini adalah **“MANAJEMEN PROGRAM SENI BACA AL-QUR’AN DI MTSN TOBA SAMOSIR ”** Dalam menyelesaikan proposal skripsi ini, penulis banyak menghadapi hambatan baik dari segi teknik, waktu, tenaga, serta biaya.

Dalam proses penyusunan penulisan proposalq skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan dan masukan, dalam kesempatan ini penulis dengan rasa hormat mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Kepada Ayahanda tercinta Rohmat dan Ibunda Deudeu Suryati atas segala do’a dan dukungan serta pengorbanan baik moral maupun material yang telah diberikan kepada penulis. Dan ke tiga adik penulis Hanifa Kurnia Anggaraeni, Adillah Rohmatullah dan Arifin Rohmatullah.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, M.A selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Zailani, M.A selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, M.A selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr. Hasrian Rudi Setyawan, M.Pd.I selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera.
8. Bapak Dr. Abdurrahman, M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing yang telah meberikan bimbingan dan arahan yang berguna bagi penulis dalam laporan proposal ini.

9. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak memberikan arahan maupun ilmu pengetahuan yang bermanfaat yang bermanfaat bagi penulis.
10. Kepada Sahabat dan Orang-Orang Spesial yang penulis sayangi, M. Hafiz Harza, Nur Nilam Sary P, Rosvita Herdiana Br. Ginting, Adelia Kinanti, Shania Shiahaan, yang selalu setia memberikan dukungan serta do'a dan menemani canda tawa dan tangis hingga saat ini.
11. Kepada orang yang selalu setia membantu penulis, Yuni juga hingga saat ini maasih selalu memberikan dukungan dan dorongan kepada penulis.
12. Seluruh teman-teman penulis kelas PAI C1 Pagi, yang banyak membantu dan mendoakan penulis.

Penulis berharap agar apa semua yang sudah diberikan dan diamalkan kepada penulis, penulis menyadari bahwa proposal skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak. Akhir kata, semoga proposal skripsi penulis melaksanakan dengan sungguh sungguh serta produksi ini dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan khususnya dan bagi masyarakat pada umumnya. Amin

Medan, 12 September 2023

Penulis

Ayu Mardiyatin Zanah Nurhikmah

## DAFTAR ISI

<b><u>ABSTRAK</u></b> .....	<b>i</b>
<b><u>KATA PENGANTAR</u></b> .....	<b>iii</b>
<b><u>DAFTAR ISI</u></b> .....	<b>v</b>
<b><u>BAB I</u></b> .....	<b>1</b>
<b><u>PENDAHULUAN</u></b> .....	<b>1</b>
<b><u>A. Latar Belakang</u></b> .....	<b>1</b>
<b><u>B. Identifikasi Masalah</u></b> .....	<b>6</b>
<b><u>C. Rumusan Masalah</u></b> .....	<b>7</b>
<b><u>D. Tujuan Penelitian</u></b> .....	<b>7</b>
<b><u>E. Manfaat Penelitian</u></b> .....	<b>7</b>
1. <u>Manfaat Teoris</u> .....	<b>7</b>
2. <u>Manfaat Praktis</u> .....	<b>7</b>
<b><u>BAB II</u></b> .....	<b>8</b>
<b><u>LANDASAN TEORI</u></b> .....	<b>8</b>
<b><u>A. Manajemen Program</u></b> .....	<b>8</b>
<b><u>B. Tujuan dan Fungsi Manajemen</u></b> .....	<b>9</b>
<b><u>C. Seni Baca Al-Quran</u></b> .....	<b>16</b>
<b><u>D. Kajian Terdahulu</u></b> .....	<b>22</b>
<b><u>E. Kerangka Berfikir</u></b> .....	<b>28</b>
<b><u>BAB III</u></b> .....	<b>29</b>
<b><u>METODE PENELITIAN</u></b> .....	<b>29</b>
<b><u>A. Pendekatan Penelitian</u></b> .....	<b>29</b>
<b><u>B. Alokasi dan Waktu Penelitian</u></b> .....	<b>30</b>
1. <u>Lokasi penelitian</u> .....	<b>30</b>
2. <u>Waktu Penelitian</u> .....	<b>30</b>
<b><u>C. Sumber Data Penelitian</u></b> .....	<b>31</b>
<b><u>D. Teknik pengumpulan data</u></b> .....	<b>32</b>
<b><u>E. Teknik Analisis Data</u></b> .....	<b>34</b>
<b><u>F. Tehnik Keabsahan Data</u></b> .....	<b>37</b>
1. <u>Perpanjangan keikutsertaan</u> .....	<b>37</b>

2. <u>Ketekunan pengamatan</u> .....	37
3. <u>Trianggulasi</u> .....	37
<b><u>BAB IV</u></b> .....	<b>38</b>
<b><u>HASIL DAN PEMBAHASAN</u></b> .....	<b>38</b>
<u>A. Deskripsi Lokasi Penelitian</u> .....	38
<u>B. Hasil Penelitian</u> .....	47
<u>C. Pembahasan</u> .....	61
<b><u>BAB V</u></b> .....	<b>65</b>
<b><u>PENUTUP</u></b> .....	<b>65</b>
<u>A. Kesimpulan</u> .....	65
<u>B. Saran</u> .....	66
<b><u>DAFTAR PUSTAKA</u></b> .....	<b>68</b>
<b>Lampiran</b> .....	<b>86</b>

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Robert Kritiner, manajemen adalah suatu proses kerja melalui orang lain untuk mencapai tujuan organisasi dalam lingkungan yang berubah. Kemudian Malayu Hasibuan juga mendefinisikan manajemen sebagai ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Dari pendapat para ahli diatas, dapat penulis ambil kesimpulan, bahwa manajemen adalah serangkaian kegiatan yang didalamnya terdapat suatu proses *planning*, *organizing*, *actuating* dan *controlling* sehingga bisa memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan dengan efektif dan efisien.

Menurut filosofis manajemen adalah Filsafat manajemen merupakan pengetahuan tentang hakikat manajemen, serta prinsip-prinsip yang diterapkan dalam proses administrasi, dengan proses pemikiran yang mendalam, sistematis, radikal, rasional, terhadap sumber pengetahuan administrasi dan tujuan administrasi. Filsafat manajemen merupakan pengetahuan tentang hakikat manajemen, serta prinsip-prinsip yang diterapkan dalam proses administrasi, dengan proses pemikiran yang mendalam, sistematis, radikal, rasional, terhadap sumber pengetahuan administrasi dan tujuan administrasi.

Teori manajemen adalah kumpulan ide yang memberikan rekomendasi terkait aturan umum dalam mengelola suatu organisasi atau bisnis. Maka dari itu di perlukan manajemen untuk mengetahui suatu program apakah berjalan dengan baik. Manajemen dibutuhkan setidaknya untuk mencapai tujuan, menjaga keseimbangan di antara tujuan-tujuan yang saling bertentangan, dan untuk mencapai efisiensi dan efektivitas.

(Engkoswara 2001) Manajemen pendidikan ialah suatu ilmu yang mempelajari bagaimana menata sumber daya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara produktif dan bagaimana menciptakan suasana yang baik bagi manusia yang turut serta di dalam mencapai tujuan yang disepakati bersama.

(Sagala 2005) mengemukakan bahwa Manajemen pendidikan adalah penerapan ilmu Manajemen dalam dunia pendidikan atau sebagai penerapan Manajemen dalam pembinaan, pengembangan, dan pengendalian usaha dan praktek-praktek pendidikan. Manajemen pendidikan adalah aplikasi prinsip, konsep dan teori manajemen dalam aktivitas pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Sedangkan menurut (Tilaar 2006) manajemen pendidikan adalah suatu kegiatan yang mengimplementasikan perencanaan atau rencana pendidikan.

Berdasarkan definisi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Manajemen pendidikan adalah segala usaha bersama mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengevaluasian dalam hal mendayagunakan semua sumber daya yang ada secara efektif dan efisien guna pencapaian tujuan yang telah ditetapkan yaitu tujuan pendidikan.

Seni membaca Alquran merupakan program unggulan yang bisa menjadi keunikan tersendiri bagi lembaga sekaligus menjadi kekuatan tersendiri. Luaran bacaan Alquran yang unggul akan mendukung tercapainya target sekolah, oleh karena itu sekolah perlu mengembangkan manajemen pembelajaran yang efektif, khususnya dalam membaca Al-quran. Seni membaca Alquran di pesantren merupakan program unggulan yang bisa menjadi keunikan tersendiri bagi lembaga sekaligus menjadi kekuatan tersendiri. Luaran bacaan Alquran yang unggul akan mendukung tercapainya target sekolah, oleh karena itu sekolah perlu mengembangkan manajemen pembelajaran yang efektif, khususnya dalam membaca Alquran.

Seni baca al-Qur`an atau dikenal dengan nama An-Nagham fil Qur`an maksudnya adalah memperindah suara pada tilawatil Qur`an. Sedangkan ilmu Nagham adalah mempelajari cara/metode di dalam menyenandungkan/melagukan/memperindah suara pada tilawatil Qur`an. Seni baca al-Qur`an adalah merupakan ilmu lisan, yaitu ilmu yang direalisasikan dengan bacaan atau perkataan. Untuk itu mempelajari seni baca al-Qur`an Qori' dan Qori'ah dituntut untuk mengetahui dan menguasai semua segi yang berhubungan dengan seni baca al-Qur`an.

Susunan kalimat Naghamul Qur`an yang dilafalkan dengan satu kali tarikan nafas terdiri dari dua kata yaitu Nagham dan al-Qur`an. Kata Nagham yang berarti lagu (symphony) adalah dalam konteks musik. Itulah sebabnya dalam dunia musik terdengar istilah Anghaamul muusiq artinya lagu-lagu music/symphony music/intonasi music. Lagu-lagu ini diungkapkan dalam bentuk notasi musik, baik notasi

angka maupun notasi balok. Adapun kata Naghamah bentuk muannats dari annaghamu jamaknya adalah Annaghamaatu berarti lagu (tune, melody) dalam konteks memperindah suara dalam membaca al-Qur`an.

Dalam bahasa Arab pun Seni Baca Al-Qur`an sering disebut dengan Tilawah. Seni tilawah Al-Qur`an adalah bacaan-bacaan yang bertajwid yang diperindah oleh irama lagu. Hal ini akan mudah dipahami apabila seorang yang mempelajari seni tilawah Al-Qur`an telah memahami teori seni bernyanyi atau tausyih dengan baik. Seni tilawah Al-Qur`an juga dikenal dengan nama An-Naghom fil Qur`an yang berarti memperindah suara pada tilawah Al-Qur`an. Sedangkan ilmu Nagham adalah mempelajari cara atau metode di dalam menyenandungkan, melagukan, dan memperindah suara pada tilawah Al-Qur`an. Seni tilawah Al-Qur`an adalah merupakan ilmu lisan, yaitu ilmu yang direalisasikan dengan bacaan atau perkataan.

Dari pengertian diatas, maka Program seni baca Al-Qur`an adalah serangkaian kegiatan yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi yang dibuat oleh suatu kelompok, lembaga atau organisasi guna melatih, meningkatkan dan mengembangkan bakat siswa di MTsN Toba Samosir dalam membaca Al-Qur`an, baik bersifat teori, praktek dan visual, untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

MTsN Toba Samosir merupakan salah satu sekolah negeri yang berada di kota balige. Madrasah Tsanawiyah Negeri Toba Samosir, Kab. Toba Samosir didirikan pada tahun 2005 dan baru diresmikan sebagai Sekolah Negeri pada tahun 2009, berlokasi di Desa Janji Maria I Kecamatan Balige , Kabupaten Toba Samosir. Sekolah ini didirikan dalam upaya menyediakan pendidikan Islam masyarakat di sekitar Balige yang satu-satunya madrasah setingkat SMP di Toba Samosir. Tahun demi tahun Madrasah selalu mengalami perkembangan/ kemajuan, baik dari segi kualitas maupun kuantitas . Dari segi kualitas bisa diukur dari status akreditasi sekolah yang meningkat terus (terakhir status terakreditasi dengan nilai B), prestasi akademik maupun non akademik dari siswa-siswinya, serta fasilitas pendukung kegiatan belajar mengajar di madrasah, dan lain sebagainya. Dalam kiprahnya di dunia pendidikan, mulai dari sejak berdirinya sampai dengan saat ini Madrasah telah berhasil mengukir banyak prestasi terutama pada lingkup kecamatan dan kabupaten dan Provinsi, baik prestasi akademik maupun non akademik.

MTsN Toba Samosir memiliki visi “Mewujudkan Insan yang Berakhlakul karimah, Terampil dan Prestasi” maka visi sekolah telah diterapkan dengan adanya

kegiatan Program Seni Baca Al-Quran ini untuk mengajak para peserta didik dalam membiasakan diri membaca al-Quran, mengembangkan dan meningkatkan kemampuan tilawah peserta didik serta menumbuhkan rasa cinta terhadap Al-Quran juga mempelajari menyenandungkan ayat suci al-Quran dengan lebih merdu.

Fenomena yang terjadi di MTsN Toba Samosir mengenai Seni Baca Al-Qur'an terkait dengan Program Seni Baca Al-quran yaitu kurangnya minat peserta didik dalam mengikuti program ini juga beberapa dari peserta didik yang kurang percaya diri sehingga membuat program ini kurang berjalan dengan baik. Maka dari itu MTsN Toba Samosir harus bisa memajemen program seni baca Al-Quran sehingga dapat diketahui apa yang menjadi kendala dalam program ini. Untuk keberlangsungan program ini dapat diketahui beberapa manajemen yang harus dilakukan di MTsN Toba Samosir guna untuk melihat dan memperbaiki kendala yang terjadi sehingga program ini bisa berjalan dengan efektif dan efisien yaitu di antaranya adalah perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi.

Program seni baca Al-Qur'an ini tentu sangat membantu dalam melatih kemampuan tilawah peserta didik yang mengikuti program ini. Oleh karena itu, diperlukan perencanaan yang matang dalam mempersiapkan program tersebut. Terlebih mengenai program seni baca Al-Qur'an yang akan dilakukan agar tujuannya dapat tercapai, dengan menganalisis kemungkinan yang akan terjadi dimasa yang akan datang. Salah satu yang menjadi faktor kendala dalam perencanaan program seni baca al-quran di MTsN Toba Samosir adalah kurangnya percaya diri peserta didik dalam mengikuti kegiatan ini sehingga efektivitas program seni baca Al-Qur'an kurang berjalan dengan baik. Selain itu terdapat beberapa para peserta didik yang belum mengenal bacaan al-Quran dan kurangnya menguasai ilmu tajwid. Maka dari itu sebelum rencana yang direncanakan ditetapkan, maka perlunya mengevaluasi semua rencana yang telah direncanakan dengan harapan agar tujuannya dapat tercapai. Tujuan yang direncanakan dalam perogram seni baca Al-Quran ialah untuk meningkatkan kualitas para peserta didik dalam membaca Al-Quran sehingga para peserta didik memiliki kemampuan membaca Alquran yang sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Melalui program ini peserta didik dapat dipertanggung jawabkan dan memiliki sanad yang jelas. Selain itu para peserta didik diharapkan mampu menjadi qori dan qoriah yang berprestasi serta menjadi insan yang berakhlakul karimah.

Tindakan yang dilakukan selanjutnya setelah perencanaan adalah Pengorganisasian (Organizing). Pengorganisasian ini juga merupakan fungsi kedua dalam Manajemen dan pengorganisasian didefinisikan sebagai proses kegiatan penyusunan struktur organisasi sesuai dengan tujuan-tujuan, sumber-sumber, dan lingkungannya. Dengan demikian hasil pengorganisasian adalah struktur organisasi yang dimana dalam suatu organisasi terdapat fungsi pengorganisasian, seperti proses mengelompokkan dan membagi-bagi tugas pekerjaan diantara para anggota organisasi, dengan harapan agar tujuan organisasi tersebut dapat tercapai. Jika dikaitkan dengan program seni baca Al-Quran yang ada di MTsN Toba Samosir tentunya harus ada pengorganisasian tujuannya agar program ini tersusun dan terencana. Yang menjadi salah satu tujuan agar program seni baca al-Quran ini berjalan dengan baik yaitu guru, guru menjadi peran penting dalam keberlangsungan program seni baca Al-Quran ini, tak hanya itu guru juga harus memberikan motivasi kepada peserta didik agar peserta didik minat dalam mengikuti program tersebut. Program seni baca al-Quran ini sudah berjalan lebih dari satu tahun dan program ini dibentuk untuk melatih peserta didik dalam menyenandungkan ayat suci Al-Quran dan membentuk karakter peserta didik dalam mencintai Al-Quran juga memahami isi Al-Quran.

Teknik pelaksanaan program seni baca al-Quran di MTsN Toba Samosir adalah setiap peserta didik yang mengikuti dilatih satu persatu oleh guru seni baca al-Quran untuk membaca ayat Al-Quran sesuai dengan hanca atau lanjutan ayat. Apabila terdapat kesalahan membaca, guru langsung memperbaiki. ada beberapa hal yang menjadi kendala saat pelaksanaan seni baca Al-Quran belangsung yaitu keterbatasan waktu, waktu yang diberikan hanya sekitar 45 menit saja yang mengakibatkan program ini kurang efektif selain itu pelaksanaan program seni baca al-Quran di MTsN Toba Samosir ini hanya dilaksanakan seminggu sekali yaitu pada hari kamis yang mengakibatkan terhambatnya perkembangan pada program tersebut. Program seni baca al-Quran ini dilaksanakan dengan cara berjamaah dimana seluruh peserta didik yang mengikuti berkumpul bersama di ruangan yang sudah di sediakan di sekolah. MTsN Toba Samosir mempunyai kebiasaan sebelum pelaksanaan pembelajaran, yaitu guru seni baca Al-Quran selalu membiasakan peserta didik untuk berdoa bersama setelah itu membaca Al-Quran bersama-sama tujuannya agar diberikan keselamatan, kelancaran dan ketenangan saat belajar. Dengan segala kekurangan dan keterbatasan yang ada di MTsN Toba Samosir, Guru selalu berusaha semaksimal mungkin untuk mengerahkan semua kemampuan yang dimiliki, demi

kelancaran dan dapat tercapainya tujuan dari perogram seni baca Al-Qur'an yang telah direncanakan sebelumnya dengan cara efektif dan efisien.

Tindakan selanjutnya adalah evaluasi, yaitu suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari pada sesuatu. Sesuai dari pendapat tersebut dapat diartikan sebagai suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai segala sesuatu dalam dunia pendidikan atau segala sesuatu yang ada hubungannya dengan dunia pendidikan. Tujuan evaluasi pembelajaran adalah untuk mengetahui keefektifan dan efisiensi sistem pembelajaran, baik yang menyangkut tentang tujuan, materi, metode, media, sumber belajar, lingkungan maupun sistem penilaian itu sendiri. Dengan adanya evaluasi tentunya dapat sangat mempengaruhi perkembangan dari program seni baca Al-Quran yang ada di MTsN Toba Samosir tujuan dari evaluasi ini agar mengetahui apa yang menjadi kendala dalam suatu program yang dijalani maka dari itu diperlukan adanya evaluasi agar program tersebut berjalan dengan efektif dan efisien. Evaluasi seni baca Al-Quran terkait dengan program seni baca al-Quran yang ada di MTsN Toba Samosir salah satu tindakan evaluasi yang dilakukan kepada peserta didik yang mengikuti program seni baca al-Quran yaitu mengingatkan kembali kepada peserta didik untuk mengulang pembejaran tilawah qur'an di rumah, tujuannya agar peserta didik tidak hanya belajar di sekolah saja tetapi tetap harus belajar di rumah mengulang kembali pembelajaran yang telah di berikan menjadikan peserta didik lebih percaya diri dan melatih vokal suara agar lebih stabil.

Berdasarkan uraian dari berbagai fenomena yang terjadi pada MTsN Toba Samosir di atas, banyak hal yang bisa dijadikan bahan untuk penulis ingin mengetahui dan mengkaji serta membuktikan melalui penelitian ini Maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Manejemen Program Seni Baca Al-Qur'an di MTsN Toba Samosir".

## **B. Identifikasi Masalah**

Mengacu pada latar belakang masalah yang telah di uraikan peneliti, yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah.

1. Peserta didik kurang percaya diri dalam mengikuti Program Seni Baca Al-Qur'an.
2. Aktivitas Program Seni Baca Al-Quran Kurang Berjalan Dengan Baik

3. Peserta Didik Kurang Menguasai Ilmu Tajwid yang Menjadi kendala dalam Program Seni Baca Al-Qur'an

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di kemukakan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Perencanaan Seni Baca al-Qur'an di MTsN Toba Samosir?
2. Bagaimana Perorganisasian Seni Baca Al-Qur'an di MTsN Toba Samosir?
3. Bagaimana Pelaksanaan Seni Baca Al-Qur'an di MTsN Toba Samosir?
4. Bagaimana Evaluasi Seni Baca Al-Quran di MTsN Toba Samosir?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Perencanaan Seni Baca al-Qur'an di MTsN Toba Samosir
2. Perorganisasian Seni Baca Al-Qur'an di MTsN Toba Samosir
3. Pelaksanaan Seni Baca Al-Qur'an di MTsN Toba Samosir
4. Evaluasi Seni Baca Al-Quran di MTsN Toba Samosir

### **E. Manfaat Penelitian**

Tujuan yang akan dicapai tentunya mendapatkan manfaat yang baik, maka penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat sebagai beriku:

#### 1. Manfaat Teoris

Secara khusus hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai langkah untuk mengembangkann penelitian-penelitian yang sejenis, serta dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan menejemen program seni baca al-Qur'an.

#### 2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi guru, Memberikan Wawasan kepada guru tentang minat manajemen program seni baca Al-Quran siswa sehingga menjadikan guru lebih profesional lagi dalam melakukan pembelajaran kepada siswa.
- b. Manfaat bagi siswa, agar dapat meningkatkan motivasi belajar dalam manajemen program seni baca Alqur'an Dan kegiatan belajar mengajar menjadi lebih variatif dan menyenangkan.
- c. Bagi sekolah, meningkatkan kualitas dan mutu pembelajaran di MTsN Toba Samosir

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Manajemen Program**

##### **1. Pengertian Manajemen Program**

Manajemen program merupakan gabungan dari dua kata yaitu kata manajemen dan program. Manajemen itu sendiri bisa dikatakan adalah mengandung suatu unsur perencanaan, pengaturan, pelaksanaan, tujuan yang ingin dicapai, juga pelaksana manajemen yang berupa individu atau kelompok sedangkan program itu sendiri adalah suatu rancangan struktur, desain, kode skema, maupun bentuk yang lainnya dengan yang disusun sesuai alur Algoritma dengan tujuan mempermudah suatu permasalahan. sebuah program biasanya disebut juga dengan istilah Aplikasi, tujuannya adalah mempermudah suatu hal agar pekerjaan bisa lebih produktif dan lebih efisien.

Menurut George R. Terry dan Leslie W. Rue yang di alih bahsakan oleh G.A Ticoalu, Manajemen ialah suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan pengarahan atau bimbingan suatu kelompok orang-orang kearah tujuan organisasi atau maksud-maksud yang nyata. Manajemen adalah suatu kegiatan, pelaksanaannya adalah managing atau pengelolaan, sedangkan pelaksanaannya disebut manajer atau pengelola.

Menurut Andrew F. Sikukula (Hasibun, 2009), mengemukakan bahwa manajemen pada umumnya dikaitkan dengan aktifitas-aktifitas perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, penempatan, pengarahan, pemotivasian, komunikasi dan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh setiap organisasi dengan tujuan untuk mengkoordinasikan sebagai sumberdaya yang dimiliki oleh perusahaan sehingga akan di hasilkan suatu produk atau jasa secara efisien.

Dari beberapa definisi diatas, dapat disimpulkan bahwasannya manajemen ialah usaha yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan yang melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

## B. Tujuan dan Fungsi Manajemen

Secara umum tujuan manajemen adalah memperoleh hasil maksimal sesuai target yang sudah ditentukan sebelumnya. Dikutip dari buku Pengantar Manajemen (2018) oleh Yaya Ruyatnasih, SE., tujuan dari manajemen dapat optimal asalkan dilakukan kontrol pada saat pelaksanaan perencanaannya. Adapun tujuan dari manajemen adalah seperti berikut ini.

1. Menjalankan dan menilai strategi perencanaan yang telah dikonsepsi agar pelaksanaannya berjalan sesuai arahan.
2. Melakukan peninjauan terhadap pelaksanaan fungsi manajemen juga cara kerja kelompok ketika menjalankan tugasnya.
3. Melakukan pembaharuan terhadap fungsi manajemen terutama pada strategi pelaksanaannya. Hal ini dilakukan agar target tetap tercapai apabila ada kendala dalam pelaksanaan rencana.
4. Meninjau kekuatan organisasi, mengetahui kelemahan, juga mengantisipasi ancaman yang mungkin terjadi.
5. Membuat sebuah terobosan baru yang berfungsi meningkatkan kinerja kelompok. Inovasi ini juga pastinya akan berimbas positif terhadap pencapaian rencana sesuai target.

Titik tolak proses manajemen adalah menentukan objectives atau tujuan-tujuan organisasi, objectives direncanakan untuk memberikan kepada suatu organisasi dan anggota-anggotanya. Tujuan-tujuan harus diartikan dan diberitahukan sedemikian rupa sehingga tujuan-tujuan itu dapat digunakan sebagai suatu ukuran dalam keberhasilan atau kegagalan.

Silalahi menjelaskan bahwa dalam hal hasil akhir kinerja atau untuk mengukur kinerja manajerial, ada dua kriteria yang digunakan yaitu effectiveness dan efficiency, efektifitas adalah kemampuan untuk memilih tujuan-tujuan atau sasaran-sasaran yang tepat untuk mencapainya. Ini termasuk pemilihan metode-metode yang tepat untuk mencapai tujuan atau sasaran tersebut. Umumnya efektifitas berarti menghasilkan barang-barang atau jasa dengan satu cara yang tepat dan masyarakat anggap sesuai atau sejauh mana organisasi mewujudkan tujuan-tujuannya. Sedangkan efektif adalah kemampuan untuk memilih sasaran yang tepat atau dapat memilih pekerjaan-pekerjaan yang tepat dilaksanakan atau tujuan-tujuan yang tepat dicapai manajer dengan maksimal.

Tujuan khusus dari manajemen program seni baca Al-Quran diantaranya:

1. Sebagai upaya dalam melakukan peningkatan terhadap peserta didik dalam kegiatan rutin seni baca Al-Quran.
2. Mengembangkan dan menyalurkan kemampuan peserta didik terhadap bakat yang dimilikinya.
3. Menyalurkan dan mengembangkan kemampuan peserta didik serta memenuhi kebutuhan peserta didik.
4. Kegiatan seni baca Al-Quran dapat berjalan dengan baik.

Dapat disimpulkan bahwa tujuan manajemen program ialah untuk mengatur kegiatan Seni baca Al-Quran yang dilakukan sekolah dapat berjalan dengan tertib, lancar dan teratur, sehingga dapat memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan sekolah.

Dapat kita ketahui bahwa manajemen juga mempunyai berbagai macam fungsi. Adapun fungsi manajemen adalah serangkaian kegiatan yang dijalankan dalam manajemen berdasarkan fungsinya masing-masing dan mengikuti tahapan-tahapan tertentu dalam pelaksanaannya.

Menurut Sondang P. Siagian fungsi-fungsi manajemen mencakup:

1. Perencanaan (planning) dapat didefinisikan sebagai keseluruhan proses pemikiran dan penentuan secara matang tentang hal-hal yang akan dikerjakan dimasa yang akan datang dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
2. Pengorganisasian (Organizing) adalah keseluruhan proses pengelompokan orang-orang, alat-alat, tugas-tugas, tanggung jawab dan wewenang sedemikian rupa sehingga menciptakan suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan dalam rangka pencapaian tujuan yang telah di tentukan.
3. Penggerakan (Motivating) dapat didefinisikan sebagai keseluruhan proses pemberian dorongan bekerja kepada para bawahan sedemikian rupa sehingga mereka mau bekerja dengan ikhlas demi tercapainya tujuan organisasi dengan efisien dan ekonomis.
4. Pengawasan (Controlling) adalah proses pengamatan pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar semua pekerjaan yang sedang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya.

5. Penilaian (Evaluation) adalah fungsi organik administrasi dan manajemen yang terakhir. Defenisinya ialah proses pengukuran dan perbandingan hasil-hasil pekerjaan yang nyatanya dicapai dengan hasil-hasil yang seharusnya dicapai.

Sedangkan menurut George R. Terry dan Liesli W. Rue fungsi-fungsi manajemen yaitu:

1. Planning, menentukan tujuan yang hendak dicapai selama suatu masa yang akan datang dan apa yang harus diperbuat agar dapat mencapai tujuan-tujuan itu.
2. Organizing, mengelompokkan dan menentukan berbagai kegiatan penting dan memberikan kekuasaan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan itu.
3. Staffing, menentukan keperluan-keperluan sumber daya manusia, pengarahan, penyaringan, latihan, dan pengembangan tenaga kerja.
4. Motivating, mengarahkan atau menyalurkan perilaku manusia kearah tujuantujuan.
5. Controlling, mengukur pelaksanaan dengan tujuan-tujuan menentukan sebabsebab penyimpangan dan pengambilan tindakan-tindakan korelatif.

Banyak juga ahli manajemen yang memaparkan fungsi-fungsi manajemen dalam beberapa bentuk, dan fungsi-fungsi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1. Fungsi-Fungsi Manajemen Menurut Para Ahli**

No	Pakar/Ahli Manajemen	Fungsi-fungsi Manajemen
1.	Henri Fayol (1916)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• planning (perencanaan)</li> <li>• organizing (pengorganisiran)</li> <li>• commanding(pengarahan)</li> <li>• coordinating(pengkoordinasian)</li> <li>• controlling (pengawasan)</li> </ul>
2.	Harold Koonts dan Cyriil O'Donnel	<ul style="list-style-type: none"> <li>• planning (perencanaan)</li> <li>• organizing (pengorganisiran)</li> <li>• staffing (penyusunan personalia)</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• directing (pengerahan)</li> <li>• controlling (pengawasan)</li> </ul>
3.	Jonh F. Mee	<ul style="list-style-type: none"> <li>• planning (perencanaan)</li> <li>• organizing (pengorganisiran)</li> <li>• motivating (pemberian motivasi)</li> <li>• controlling (pengawasan)</li> </ul>
4.	George R. Terry (1964)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• planning (perencanaan)</li> <li>• organizing (pengorganisiran)</li> <li>• actuating (pengaktualisasian)</li> <li>• controlling (pengawasan)</li> </ul>
5.	John D. Millet	<ul style="list-style-type: none"> <li>• palnning (perencanaan)</li> <li>• directing (pengerahan)</li> <li>• assembling reources (pengumpulan sumber-sumber)</li> <li>• facilitating (pemfasilitasan)</li> </ul>

Beberapa pendapat diatas sesungguhnya merupakan sebagian dari sekian banyaknya pendapat yang dikemukakan oleh para ahli manajemen. Pendapat yang dikemukakan oleh beberapa para ahli tersebut tentunya terdapat perbedaan-perbedaan secara komposisi dan terminologi, namun pada dasarnya memiliki kesamaan. Pada umumnya di indonesia menggunakan fungsi yang biasa dikenal dengan POACE ( planing, organizing, actuating, controlling dan evaliating).

Adapun penjelasan fungsi manajemen adalah sebagai berikut:

#### **a. Planning (Perencanaan)**

Perencanaan yaitu proses yang menyangkut tentang upaya apa yang di lakukan untuk mengantisipasi/mengatasi kecenderungan dimasa yang akan datang dan penentuan strategi dan juga teknik yang tepat untuk mewujudkan target dan tujuan organisasi.

Menurut Anderson, perencanaan merupakan pandangan masa depan dan menciptakan rancangan kerja dalam suatu kegiatan, yang bertujuan untuk mengarahkan tindakan seseorang dimasa depan atau dimasa yang akan datang.

Menurut M. Rifai, perencanaan ialah proses penentuan apa yang seharusnya dicapai dan bagaimana supaya bisa mewujudkannya dengan membuat cara-cara tertentu untuk melakukannya.

Jika dibuat perumpamaannya, maka perencanaan itu merupakan sebuah jembatan yang menghubungkan antara keadaan sekarang dengan keadaan yang diharapkan terjadi dimasa yang akan datang. Dengan demikian, perencanaan merupakan rangkaian tindakan yang telah ditentukan sebelumnya. Melalui perencanaan maka akan disusunlah visi, misi, tujuan, strategi dan sasaran suatu kegiatan yang akan dilakukan.

Dengan demikian, didalam merencanakan suatu kegiatan tertentu maka seseorang harus merencanakan terlebih dahulu dan menetapkan tujuan yang menjadi target capaian dalam kegiatan yang akan dilakukan. Setelah itu, baru memilih cara yang tepat untuk mencapai tujuan yang di rencanakan tersebut dan yang paling terakhir yaitu melakukan identifikasi sumber yang jumlahnya selalu terbatas, yaitu dengan melihat situasi terkait (SDM) sumber daya manusia maupun (SDA) sumber daya alam yang ada, sehingga dapat menunjang terlaksananya suatu kegiatan tersebut secara baik.

Adapun fungsi dari perencanaan sebagai berikut:

1. Menentukan tujuan dan target  
Menentukan tujuan dan target Tujuan atau target adalah hasil akhir yang ingin kamu dapatkan. Sedangkan, target atau objective adalah langkah spesifik dan terukur yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan tersebut. Keduanya dibutuhkan dalam sebuah bisnis untuk mendapatkan kesuksesan.
2. Merupakan strategi untuk mencapai tujuan dan target tersebut.  
Strategi bisa diartikan sebagai suatu rencana untuk pembagian dan penggunaan kekuatan militer dan material pada daerah - daerah tertentu untuk mencapai tujuan tindakan tertentu.
3. Menentukan sumber-sumber daya yang di perlukan  
Tentunya wawasan dan pengetahuan sumber-sumber daya tersebut.
4. Menentukan standart/indikator keberhasilan dalam pencapaian tujuan dan target

## **b. Organizing (Pengorganisasian)**

Tindakan yang dilakukan selanjutnya setelah perencanaan adalah melakukan pengorganisasian atau melakukan perencanaan secara optimal. Pengorganisasian merupakan penataan dan pengelompokan terpadu terhadap sumber daya yang dimiliki kesamaan arah, tujuan, dan koordinasi dengan baik.

Organisasi atau pengorganisasian dapat pula di rumuskan sebagai keseluruhan aktivitas manajemen dalam mengelompokkan orang-orang serta penetapan fungsi, tugas, wewenang, serta tanggung jawab masing-masing dengan tercapainya suatu tujuan aktivitas-aktivitas yang berdaya guna dan berhasil dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan terlebih dahulu.

Adapun fungsi-fungsi pengorganisasian (organizing):

1. Mengalokasikan sumber daya, merumuskan dan menetapkan tugas, dan menetapkan prosedur yang diperlukan.
2. Menetapkan struktur organisasi yang menunjukkan adanya garis kewenangan dan tanggung jawab.
3. Kegiatan perekrutan, penyeleksian, dan pengembangan sumber daya manusia/tenaga kerja.
4. Kegiatan penempatan sumber daya manusia pada posisi yang paling tepat.

## **c. Actuating (pelaksanaan/pergerakan)**

Actuating adalah aktualisasi dari pengorganisasian dan perencanaan kegiatan secara jelas dan nyata. Suatu pengorganisasian dan perencanaan tidak akan dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan manakala tanpa adanya aktualisasi dalam bentuk actuating (pelaksanaan/pergerakan) dalam suatu kegiatan. Jika diibaratkan pengorganisasian dan perencanaan merupakan garis start, sedangkan actuating itu ialah suatu tindakan menuju suatu tujuan yang diinginkan berupa garis finish, tentunya garis finish tidak dapat dicapai tanpa adanya suatu tindakan (action) tersebut. Actuating ini bisa dikatakan suatu istilah yang dapat dikelompokkan kedalam istilah lain seperti directing, commanding, leading, coordinating dan motivating.

Actuating secara bahasa ialah pengarah atau dengan kata lain pergerakan pelaksanaan. Actuating menurut Mochamad Nurcholiq secara istilah merupakan suatu kegiatan mengarahkan semua karyawan agar mau bekerja sama dan bekerja efektif dalam mencapai tujuan. Menurut Syaifil Sagala actuating merupakan perangsang anggota-anggota kelompok agar melakukan tugas-tugas dengan kemampuan yang

baik dan dengan antusias. Sumarto mengatakan bahwa *actuating* merupakan pengarahan ataupun pergerakan yang membuat semua anggota kelompoknya dapat bekerja dengan rasa ikhlas untuk mencapai tujuan sesuai dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian.

Dengan demikian, *actuating* ialah salah satu fungsi manajemen yang memiliki peran untuk merealisasikan secara nyata hasil dari perencanaan dan pengorganisasian. Dapat diartikan bahwasannya *actuating* ini merupakan pelaksanaan ataupun tindakan dalam menjalankan suatu kegiatan, sesuai dengan rencana yang telah dibuat. *Actuating* juga merupakan satu diantara fungsi-fungsi manajemen yang biasa untuk merealisasikan hasil dari perencanaan dan pengorganisasian dengan cara menggerakkan atau mengarahkan tenaga kerja serta mendayagunakan fasilitas yang ada untuk dapat melaksanakan kegiatan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

#### **d. Controlling (pengawasan)**

Controlling merupakan pengawasan atau pengendalian. Controlling dilakukan oleh pimpinan atau manajer memastikan terhadap pelaksanaan dalam suatu program dengan cara melakukan perbandingan antara hasil yang diharapkan dengan apa yang seharusnya terjadi dilapangan. Controlling (pengawasan) dalam lingkungan persekolahan, dilakukan juga untuk meningkatkan profesionalan dikalangan guru dan juga tenaga kependidikan agar proses pembelajaran yang diselenggarakan berlangsung dengan apa yang seharusnya.

Pelaksanaan tugas, kekuasaan dan tanggung jawab dalam suatu organisasi perlu adanya pengawasan, yang pada umumnya merupakan coercion atau *completing* artinya proses yang bersifat memaksa agar kegiatan pelaksanaan dapat disesuaikan dengan rencana.

Pengawasan yang baik ialah salah satu persiapan dalam pembentukan perogram perencanaan. Berkaitan tentang pengawasan hendaknya direncanakan dengan baik, supaya dapat mencapai tujuan yang maksimal.

Adapun fungsi-fungsi pengawasan (*controlling*)

1. Mengevaluasi keberhasilan dalam perencanaan tujuan dan target bisnis sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan.
2. Mengambil langkah klarifikasi dan koreksi atas penyimpangan yang mungkin ditentukan.
3. Melakukan berbagai alternatif solusi atas berbagai masalah yang terkait dengan pencapaian tujuan dan target bisnis.

### **e. Evaluating (Penilaian)**

Dalam suatu kegiatan yang dilakukan untuk diketahui tingkat keberhasilannya maka diperlukan adanya evaluasi terhadap kegiatan yang dilakukan tersebut. Evaluating berasal dari bahasa Inggris yaitu dari kata evaluation, yang didalam bahasa Arab juga diistilahkan dan disebut dengan Al-Qiyamah, yang berarti nilai/penilaian.

(Purwanto, 2013) menyatakan evaluasi adalah suatu proses yang sistematis untuk menentukan atau membuat keputusan sampai sejauh mana tujuan-tujuan pembelajaran telah dicapai oleh peserta didik.

Menurut Nanang Fatah evaluasi ialah pembuatan pertimbangan menurut suatu perangkat kriteria yang disepakati dan dapat dipertanggung jawabkan. Evaluasi ialah proses pengumpulan dan analisis daa secara sistematis yang diperlukan dalam rangka pengambilan keputusan. Evaluasi akan menghasilkan umpan balik dalam kerangka efektivitas pelaksanaan kegiatan organisasi. Menurut Departemen Of Health & Human, evaluasi adalah proses untuk mengumpulkan informasi. Sebagaimana dengan proses-proses pada umumnya, evaluasi harus dapat mendefinisikan komponen-komponen fase dan tehnik yang dilakukan.

Dalam evaluasi ada beberapa tujuan yang harus dicapai antara lain:

1. Untuk memberikan penilaian terhadap pelaksanaan aktifitas dalam program organisasi.
2. Untuk memperbaiki kebijaksanaan pelaksanaan program dan perencanaan program yang akan datang.
3. Untuk mengembangkan program-program dan titik baru bagi peningkatan kinerja.
4. Untuk meningkatkan efektifitas manajemen pelaksanaan kegiatan.

## **C. Seni Baca Al-Quran**

### **a. Pengertian Seni Baca Al-Qur'an**

Seni baca Al-Qur'an merupakan bacaan-bacaan yang bertajwid yang diperindah oleh irama lagu, seni baca al-quran dikenal dengan nama An-Naghom fi Al-Qur'an yang artinya memperindah suara pada tilawatil Qur'an. Seni baca Al-Qur'an sudah ada sejak zaman Rasulullah SAW, adalah seorang Qori' yang mampu mendengungkan suara tatkala membaca Al-Qur'an, Rasulullah SAW adalah orang yang menyukai seni baca Al-Qur'an , beliau juga sangat senang ketika membaca Al-Qur'an dengan memakai lagu dan irama.

### **b. Tujuan Mempelajari Seni Baca Al-Quran**

Tujuan Mempelajari Seni Baca Al-Qur'an Lagu secara umum termasuk didalamnya lagu-lagu Al-Qur'an merupakan bagian dari kesenian. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa tujuan dari mempelajari seni baca Al-Qur'an adalah:

1. Dapat memberikan pengetahuan dan wawasan kepada pembacanya bahwa Al-Qur'an memiliki lagu yang tidak bisa disamakan dengan musik.
2. Agar dapat memperindahkan bacaan ayat-ayat suci Al-Qur'an dengan nada yang telah di tentukan.
3. Untuk memudahkan pembaca atau orang yang mendengarkan dalam menghayati ayat-ayat Al-Qur'an.
4. Menjadi ladang pahala bagi kita apabila kita telah menguasai ilmu Tilawah dengan mengamalkannya kepada orang lain.

Menurut M.Isa mengatakan: "Murottil Qur'an:

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً

"Atau lebih dari (seperdua) itu, dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan".

(QS. AlMuzammil: 4).

### **c. Aspek Pokok Dalam Seni Baca Al-Qur'an**

Aspek yang harus dikuasai oleh seseorang agar tilawahnya menjadi sempurna adalah penguasaan tajwid, penguasaan nafas, suara dan lagu, serta penguasaan fashohah dan adab.

#### **1. Penguasaan Tajwid**

Seseorang yang membaca Al-Qur'an baik tanpa lagu maupun dilagukan dengan indah dan merdu, tidak boleh terlepas dari kaidah-kaidah tajwid. Tajwid adalah ilmu yang berguna untuk mengetahui bagaimana cara memenuhi/memberikan hak huruf dan mustahqnya. Baik yang berkaitan dengan sifat, mad dan sebagainya, seperti Tarqiq dan Tafkhim dan selain keduanya.

#### **2. Penguasaan Nafas, dan Suara**

##### **a. Nafas**

Nafas adalah satu bagian yang penting dalam seni baca Al-Qur'an. Seorang qori' yang mempunyai nafas panjang akan membawa kesempurnaan dalam bacaannya dan akan terhindar dari waqof yang bukan pada tempatnya (tanaffus), atau akan terhindar dari bacaan yang tergesa-gesa) untuk mengejar sampainya nafas.

b. Suara

Suara dengan berbagai bentuk dan variasinya, pada dasarnya tidak dapat dipisahkan dengan bentuk fisik manusia itu sendiri, seperti: otak, hidung, mulut, tenggorokan, perut dan lain-lain.

Para pencetus bentuk dan variasi suara, baik dalam menyanyi atau membaca Al-Qur'an, membagi suara kedalam beberapa jenis, yaitu:

1. Suara Perut Pada jenis suara ini bentuk bunyinya tergantung pada tekanan di dalam perut, kalau tidak ada tekanan dari dalam perut maka bentuk suaranya menjadi los (terbuka) dan pernafasan akan lebih pendek terutama pada nada dasar (rendah).
2. Suara Tenggorokan Jenis suara ini mempunyai tekanan yang kuat dan bernada tinggi yang digerakkan oleh tenggorokan, jenis suara ini didominasi oleh getaran-getaran (graven) dan pernafasan akan lebih mudah diatur dan dikendalikan
3. Suara Hidung Jenis suara ini seringkali mengeluarkan suara yang kurang sempurna, dikarenakan suara pada jenis ini keluar dari pusat hidung, oleh karenanya vokal A dan L sangat tidak sempurna (kurang terbuka), sedangkan jenis-jenis huruf di dalam Al-Qur'an harus keluar dari tempat yang telah ditetapkan dalam ilmu tajwid.
4. Suara Otak/Kepala Suara pada jenis bersumber dari kepala dan mempunyai tekanan yang keras, biasanya orang yang memiliki jenis suara ini juga disebut suara tinggi/tenor, karena dapat melengking sampai batas maksimal. Kelemahan pada jenis suara ini kurang dapat menggunakan nada-nada minor/raml (menurut naghma), sebaliknya lebih didominasi dengan nada-nada yang lurus dan tegak.
5. Suara Mulut Jenis suara ini memiliki kesempurnaan dibandingkan dengan jenis-jenis suara yang lain, karena mulut memiliki sarana

vokal yang lebih banyak dan mampu menyuarakan suara terendah sampai tertinggi.

6. Suara Dada Jenis suara ini bernada agak lambat (besar/rendah) dan apabila menyuarakan suara tertinggi, jenis suara ini tidak sempurna, karena tertekan oleh dada.

Untuk memiliki pernafasan yang baik dalam tilawah Al-Qur'an, ada beberapa hal yang harus diperbuat, antara lain, berolahraga, melakukan pergerakan pada seluruh tubuh sampai terasa panas dan berkeringat. Suara yang bagus dalam melagukan Al-Qur'an adalah suara bening, suara merdu, suara asli dan mampu menggunakan tinggi rendahnya nada.

Seperti halnya dalam seni suara pada umumnya, dikenal adanya tingkatan suara manusia, dari mulai tingkatan rendah sampai dengan tingkatan paling tinggi.

Dalam Seni Baca Al-Qur'an dikenal ada 4 tingkatan suara, yaitu:

- a. Qarar ( Rendah) Yaitu tingkatan suara terendah atau sering disebut sebagai tingkatan tangga nada paling dasar dalam seni baca Al-Qur'an.
- b. Nawa (sedang) Yaitu tingkatan agak tinggi (sedang) dalam seni baca Al-Qur'an.
- c. Jawab (Tinggi) Yaitu tingkatan nada tinggi dalam seni baca Al-Qur'an.
- d. Jawabul Jawab (Paling tinggi) yaitu nada paling tertinggi dalam seni baca Al-Qur'an.

Dalam seni baca Al-Qur'an dikenal berbagai macam lagu, yang merupakan panduan atau kaidah-kaidah yang harus ditaati bagi setiap Qori atau Qori'ah. Lagu-lagu dalam seni baca Al-Qur'an merupakan kreasi dari pada empu atau kumpium Qira'ah terdahulu dan terus berkembang sejalan dengan kemajuan budaya dan peradaban manusia itu sendiri. Adapun lagulagu dan variasi dalam seni baca Al-Qur'an adalah sebagai berikut:

1. Bayyati

Lagu Bayyati tersebut mempunyai ciri khusus, yakni memiliki gerak lambat dengan pergeseran yang tajam. Tingkatan dan variasi lagu bayyati yaitu:

- a. Tingkatan nada qoror ( Rendah).
- b. Tingkatan nada Nawa ( Sedang).
- c. Tingkatan nada jawab ( Tinggi).

- d. Tingkatan nada jawabul jawab ( paling tinggi)
- e. Syuri (variasi)
- f. Salalim Su'ud/ Salalim Nuzul (variasi)

## 2. Shoba

Shobā lagu Shobā ini mempunyai kriteria gerak irama yang ringan, dan cepat serta agak mendatar. Kecuali ada beberapa variasi shoba yang gerak iramanya agak naik turun. Lagu shoba ini memiliki kelebihan dari lagulagu yang lain dalam seni baca Al-Qur'an, yaitu sifatnya yang sendu, mengakun perlahan, bahkan terkadang menyayat bagi pembaca dan pendengarnya. Tingkatan dan variasi lagu shoba yaitu:

- a. Ashli
- b. Jawab
- c. Ma'al Ajam (variasi)
- d. Bastanjar ( Qufлах)
- e. Asyiron

## 3. Hijaz

Lagu hijaz ini mempunyai sifat allegro yaitu mempunyai irama ringan, cepat dan lincah. Disamping itu juga mempunyai variasi turun naik secara tajam. Dan lagu Hijaz ini terdiri dari tiga macam tingkatan suara, yaitu jawab, jawabul jawab dan qoror. Tingkatan nada lagu hijaz yaitu:

- a. Kard
- b. Kurd
- c. Kard kurd

## 4. Nahawand

Nahawand mempunyai gaya irama yang bersifat allegro, yaitu cepat dan ringan. Begitu pula halnya pada lagu cabangnya yang bernama Usyaq. Gaya iramanya yang lembut dan syahdu, membuktikan bahwa nahawand sangat menawan, menarik serta mengasikkan. Maqom Nahawand terutama pada dua jenis cabangnya yaitu nakriz dan Usyaq memerlukan banyak getaran suara yang halus dikarenakan memang kondisi lagunya yang demikian. Oleh sebab itu, lagu Nahawand hanya dapat dialunkan oleh jenis-jenis suara lembut, menguasai nada tinggi serta memiliki getaran suara yang cukup konstan.

Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa, tanpa suara tinggi dan banyak getaran yang dimiliki, seseorang tak dapat menampilkan lagu Nahawand dengan sempurna, adapun maqom Nahawand mempunyai tiga cabang lagu: Nahawand Asli, Nakriz, Murokka.

Tingkatan nada lagu nahawand yaitu:

- a. Ashli
- b. Jawab
- c. Jawabul jawab
- d. Qufilah Mahur
- e. Nakriz
- f. Usyaq

#### 5. Rast

Lagu Rast ini mempunyai cirri khusus, yakni mempunyai getarangetaran ringan dan lincah. Tingkatan dan variasi lagu Rast yaitu:

- a. Ashli
- b. Nawa
- c. Ala Nawa ( Salalim Su'ud dan Salalim Nuzul)
- d. Syabir ( variasi)
- e. Zanjiran ( variasi)
- f. Alwan (variasi)

#### 6. Syika

Maqom Syika ini juga memiliki wawasan yang cukup luas. Ia mempunyai cabang yang cukup banyak, serta variasi yang beragam. Kemudian kalau dilihat dari corak iramanya, atau semangat lagunya, Syika ini bersifat grave, yakni memiliki gerak-gerak lambat serta khidmat. Untuk membawa lagu ini seorang Qori' atau Qori'ah memerlukan konsentrasi yang lebih tinggi, karena gaya lagunya yang sangat lembut dan syahdu di samping iramanya agak sedikit minor. Nampaknya tidak semua orang dapat membawakan lagu Syika ini dengan benar dan sempurna pada umumnya hanya mereka yang mempunyai reputasi menonjol dibidang ini, dan mereka yang menjiwai lagu tersebut secara mendalam. Tingkatan dan variasi lagu syika yaitu:

- a. Mishri
- b. Iraqi
- c. Turki
- d. Raml ( variasi)
- e. Muzami ( Quflah)
- f. Tahwil (variasi)

#### 7. Jiharkah

Jiharkah Lagu Jiharkah terdiri dari empat bentuk dan satu variasi, yaitu Kurdi. Tingkatan snada lagu Jiharkah yaitu:

- a. Ashli
- b. Nawa
- c. Tahlit

Ketujuh lagu tersebut dalam seni baca Al-Qur'an di anggap lagu pokok, dan selain lagu-lagu tersebut dianggap lagu cabang.

#### **d. Penguasaan Fashoḥah dan Adab**

##### 1. Fashoḥah

Fashoḥah dapat diartikan dengan kesempurnaan membaca dari seseorang akan cara melafalkan seluruh huruf hijaiyah yang ada di dalam Al-Qur'an. Termasuk di dalamnya penguasaan di bidang al-waqfu wal ibtida dalam hal ini yang terpenting adalah ketelitian akan harakat dan penguasaan dalam kalimat serta ayat-ayat yang ada di dalam Al-Qur'an.

##### 2. Adab

Adab Al-Qur'an adalah kalamullah yang mengandung mu'jizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. melalui perantara malaikat Jibril secara mutawattir, bagi yang membacanya dinilai ibadah, diawali dengan al-fātihah dan diakhiri dengan an-nās. Sehingga ummat Islam harus mempunyai adab yang baik sebagai bentuk penghormatan terhadap Al-Qur'an, baik ketika membawa, membaca dan mendengarkannya.

#### **D. Kajian Terdahulu**

Bagian hasil penelitian yang sesuai memberikan gambaran tentang hasil penelitian sebelumnya yang terkait dengan bidang penelitian. Gambaran hasil penelitian meliputi isi pokok bahasan, hasil dan metode yang digunakan. Bagian ini tidak hanya menyebutkan nama peneliti, judul penelitian dan objek masalah penelitian, tetapi juga secara jelas menjelaskan relevansinya dengan masalah yang diteliti dan yang paling penting apa yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang ada. Hasil penelitian terdahulu pada penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 2. Kajian Penelitian Terdahulu**

No	Nama Penelitian dan Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
1	Muhammad Abdurrahman Efendi, M. Entang, Rais Hidayat, Dian Wulandari (2020)	Manajemen Pembelajaran Seni Baca Al-Quran di Pondok Pesantren Al-Quran Al-Itqon Bogor	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan manajemen pembelajaran seni baca Alquran di Pondok Pesantren Alquran Al-Itqon dimulai langkah pertama perencanaan berupa: 1) penetapan tujuan, yaitu mencetak kader Qori-Qori'ah yang berkarakter Qur'ani, 2) penetapan program berupa program tahsin dan program tilawah, serta penetapan kurikulum berupa kurikulum khas pesantren. Langkah kedua, yaitu pengorganisasian berupa: 1) pembentukan kepengurusan pesantren yang terdiri dari pengurus santri putra dan pengurus santri putri 2) pengaturan jadwal kegiatan pembelajaran tahsin dan tilawah yang dilaksanakan dua kali	Perbedaan dengan penelitian terdahulu dan sekarang yaitu Penelitian ini manajemen pembelajaran seni baca Al-Quran di pondok pesantren Al-Quran Al-Itqomah bogor mengelola penetapan tujuan yaitu mencetak kader Qori-Qori'ah yang berkarakter Qur'an. Sedangkan, Penelitian Manajemen Program Seni Baca Al-Quran di MTsN Toba Samosir ini yaitu untuk Membiasakan peserta didik dalam membaca al-Quan sesuai dengan kaidah Ilmu Tajwid, dan melatih peserta didik dalam menyenadungkan Al-Quran.

			<p>dalam sehari 3) pengaturan ruangan serta alat yang digunakan dalam proses pembelajaran. Langkah ketiga yaitu pelaksanaan berupa:</p> <p>1) tahapan-tahapan pelaksanaan pembelajaran</p> <p>2) pengalokasian waktu pembelajaran</p> <p>3) penggunaan metode serta media pembelajaran. Langkah terakhir yaitu evaluasi berupa:</p> <p>1) penentuan tujuan evaluasi meliputi peningkatan kualitas bacaan</p> <p>2) pelaksanaan evaluasi meliputi perbaikan bacaan</p> <p>3) tindak lanjut hasil evaluasi meliputi pengulangan dan pemberian sertifikat lulusan.</p>	
2	Rofik Nursahid, Aam Abdussalam, Agus Fakhrudin (2015)	Program Pembelajaran Tilawah Alquran pada Pondok Pesantren Alquran Al falah Cicalengka Bandung	<p>Hasil dari penelitian ini ditemukan data bahwa Pondok Pesantren Al-Quran Al-Falah melaksanakan program pembelajaran tilawah al-Quran dengan 4 tahapan, yang disebut tahapan belajar al-Quran. Tahapan-tahapan tersebut yakni tahajji, mu'allam, murattal dan mujawwad. Kemudian, perencanaan pembelajaran tilawah al-Quran meliputi visi, misi, tujuan, dan rencana kerja. Selanjutnya, pelaksanaan meliputi organisasi program, pelaksanaan kegiatan program, bidang peserta</p>	<p>Perbedaannya adalah pada penelitian ini Pondok Pesantren Al-Quran Al-Falah melaksanakan program pembelajaran tilawah al-Quran dengan 4 tahapan yakni tahajji, mu'allam, murattal dan mujawwad. Sedangkan, Pada penelitian di MTsN Toba Samosir penulis membahas dan berfokus pada manajemen yang terkait perencanaan, perorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Tujuannya agar program seni baca Al-Quran berjalan dengan efektif dan efisien.</p>

			didik, bidang kurikulum dan rencana pembelajaran, bidang pendidik dan tenaga kependidikan, bidang sarana dan prasarana, dan bidang pendanaan. Langkah-langkah pembelajaran tilawah al-Qur'an disesuaikan dengan tahapan belajar alQuran dengan menggunakan metode talaqqi.	
3	Mastur, Mu'aidi, Sabaruddin, Badaruddin (2022)	Seni Tilawah Al-Quran dalam pembentukan karakter	Hasil penelitian ini seni baca Al-Quran dapat membentuk seseorang mempunyai karakter tujuan Pondok Pesantren Nurul Qur'an Praya Lombok Tengah. Karakter pembinaan melalui seni hafalan Al-Qur'an meliputi karakter yang berkaitan dengan ketekunan, sabar, tanggung jawab, gotong royong, dan religi. Karakter ini tumbuh dari proses pembiasaan yang berlangsung secara terus menerus melalui pendidikan seni mengaji.	Perbedaan dalam penelitian ini yaitu seni baca Al-Quran dapat membentuk seseorang mempunyai karakter sabar, dan tanggung jawab. Sedangkan, Pada penelitian di MTsN Toba Samosir adalah peneliti membentuk peserta didik yang mengikuti program seni baca Al-Quan untuk melatih peserta didik dalam menumbuhkan rasa percaya diri.
4	Nadia Salsabillah (2022)	Manajemen Program Pembiasaan Membaca Al-Quran Di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal	Kegiatan pembiasaan membaca Al-Quran sebelum kegiatan belajar mengajar dilaksanakan selama 15 menit. Pelaksanaan strategi pembiasaan ini, langkah-langkahnya sedikit dimodifikasi agar meningkatkan semangat dan kecintaan terhadap Al-Quran. Langkah-langkah dari kegiatan ini yaitu membaca Al-Quran bersama-sama atau bergiliran,	Perbedaan dalam penelitian ini yaitu manajemen digunakan sebagai pembiasaan baca Al-Quran di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal dengan pembiasaan membaca al-Quran ini menjadikan tolak ukur untuk evaluasi yang lebih baik lagi. Sedangkan, Penelitian ini Penulis mengambil manajemen untuk melihat perkembangan dari program yang ada di

			tergantung instruksi guru yang masuk pada les pertama, yang bertanggung jawab dalam kegiatan ini. Kemudian pendidik memberikan motivasi, diakhiri dengan membaca doa khataman quran bersama-sama. Melalui pembiasaan yang dilakukan menjadikan kegiatan ini menjadi evaluasi yang lebih baik lagi.	MTsN Toba Samosir.
5	Mutammimul Ula, Risawandi, Rosdian (2019)	Sistem pengenalan dan penerjemahan Alquran surah Al-waqiah melalui suara menggunakan transformasi sumudu	Hasil dari Penelitian ini membahas bagaimana bunyi suara ayat Al-qur'an pada Surah Al-Waqi'ah yang akan ditransformasikan dari domain sinyal suara analog menjadi domain sinyal digital dengan melakukan proses pengolahan persamaan gelombang secara diferensial dengan menerapkan transformasi sumudu.	Perbedaan dari Penelitian ini yaitu membahas bagaimana bunyi suara ayat Al-qur'an pada Surah Al-Waqi'ah. Sedangkan, Penelitian ini penulis menjeaskan Manajemen Program Seni Baca Al-Quran di MTsN Toba Samosir mengukur Peserta didik dalam minat belajar pada seni baca Al-Quran dan mempelajari menyenandungkan ayat suci Al-Quran dengan lebih merdu
6	Rosyida Istiqomah, & Reni Lailina Hidayah (2021)	Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an: Studi Kasus Longitudinal di Pondok Pesantren	Hasil penelitian menemukan bahwa pesantren Bahrul Ulum Tangsil Kulon Bondowoso memiliki manajemen pembelajaran al-Qur'an yang sistematis. Pertama, kegiatan perencanaan pembelajaran al-Qur'an diikuti oleh seluruh pengajar. Adanya pengelompokan santri dalam kelas-kelas tertentu sesuai dengan	Perbedaan dalam penelitian ini yaitu Membahas tentang pesantren Bahrul Ulum Tangsil Kulon Bondowoso memiliki manajemen pembelajaran al-Qur'an yang sistematis. Sedangkan dalam penelitian ini penulis Menjelaskan terkait Manajemen Program Seni Baca Al-Quran yaitu mengenai segi pembelajaran seni baca Al-Quran kurang

			<p>tingkat kemampuan. Kedua, adanya pengorganisasian yang jelas, sehingga membantu setiap komponen dapat bekerja sesuai wewenang dan tanggung jawab dalam pembelajaran al-Qur'an. Ketiga, dalam pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an terdapat perlakuan yang berbeda pada masing-masing kelas, sehingga dapat memaksimalkan kemampuan santri. Keempat, evaluasi pembelajaran al-Qur'an dilakukan secara menyeluruh, tidak hanya melihat pada hasil belajar akan tetapi juga proses pembelajaran berlangsung. Implikasi penelitian ini adalah pada pengembangan "teori manajemen pembelajaran al-Qur'an" dalam khazanah pendidikan Islam.</p>	<p>efektif dan efisien dikarekan waktu yang durasi waktu yang kurang sehingga efektivitas pembelajaran kurang berjalan dengan baik maka perlu adanya manajemen untuk melihat perkembangan program tersebut.</p>
7	Nurul Istikomah Setiawan (2020)	Manajemen mutu program kemampuan membaca Alquran pada siswa kelas 1 MI Ma'arif NU 02 Karangsari Purbalingga	<p>Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap manajemen mutu kemampuan membaca Al-Qur'an yang dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa implementasi manajemen mutu kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas I di MI Ma'arif NU 02 Karangsari menggunakan tahapan seperti siklus mutu . Pembelajaran membaca Al-Qur'an ini berlangsung dengan</p>	<p>Perbedaan dari penelitian ini yaitu membahas tentang manajemen mutu kemampuan membaca Al-Quran. Sedangkan Penelitian ini Berbeda dengan penelitian yang di MTsN Toba Samosir yaitu tentang Manajemen Program Seni Baca Al-Quran di MTsN Toba Samosir.</p>

			jangka waktu tiga bulan siswa sudah dapat membaca Al-Qur'an, apabila dalam jangka waktu tiga bulan bulan tersebut siswa belum dapat membaca Al-Qur'an maka diberi waktu tambahan selama tiga bulan. Dalam jangka waktu maksimal enam bulan tersebut siswa belum bisa	
--	--	--	--	--

### E. Kerangka Berfikir

Pendidikan seiring berkembangnya zaman, dituntut untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan itu menjadi tantangan tersendiri. Tidak hanya mementingkan akademiknya saja, melainkan juga harus beriringan membangun hubungan dengan Allah SWT. Agar membuat siswa lebih dekat dengan Allah, karena MTsN Toba Samosir dikenal sebagai lembaga pendidikan berbasis keagamaan. Nyatanya kondisi yang dihadapi saat ini mengenai teknologi, mengakibatkan siswa sulit meluangkan waktu nya untuk membaca Al-Quran. Dan juga dengan tambahan tugas yang banyak mengakibatkan cepat jenuh dan letih. Dampaknya membuat berkurangnya kecintaan siswa terhadap Al-Quran, begitu juga dengan minat membaca Al-Quran dan kemampuan membaca Al-Quran siswa. Maka dari itu, untuk keberhasilan menghasilkan generasi cerdas dan berakhlak mulia, diperlukannya suatu strategi dengan manajemen program Seni membaca Al-Quran. Setiap lembaga pendidik mempunyai caranya masing-masing agar tercapainya suatu tujuan yang diharapkan. Strategi yang diterapkan sekolah adalah pembiasaan.

Seni baca Al-Qur'an merupakan suatu aktivitas yang dilakukan perlu dengan paksaan, perlahan-lahan, sedikit demi sedikit dan akan menjadi kebiasaan. Kebiasaan membaca Al-Quran ini diharapkan akan terbentuk sikap yang istiqomah di dalam diri. Ketika sudah biasa dilakukan dia akan menjadi kegiatan rutin yang dikerjakan. Dari suatu kebiasaan lahirlah suatu sifat ikhlas, kegiatan spontan dalam melakukan perbuatan tanpa keterpaksaan. Semuanya memang butuh proses, karena pembiasaan membaca Al-Quran ini maka akan membentuk suatu kebiasaan bagi yang melakukannya. Untuk itu sekolah menerapkan Program seni baca Al-Quran sebelum

kegiatan belajar mengajar agar sebelum memulai aktifitas terdapat keberkahan didalamnya.

Pada akhirnya, manajemen program seni baca Al-Quran tersebut dapat meningkatkan minat dan kemampuan membaca Al-Quran. Kegiatan membaca Al-Quran diiringi dengan motivasi agar peserta didik semangat melakukannya. Mulai dari pembiasaan yang dilakukan, kemudian menjadi kebiasaan dan kita akan mendapatkan benih-banih keberkahan dan kenikmatan yang dirasakan dari kegiatan rutin yang dilakukan, juga dapat membentuk kepribadian peserta didik menjadi lebih baik.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

##### **1. Metode Penelitian**

Metode penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan suatu fenomena dengan mendalam dan dilakukan dengan mengumpulkan data sedalam-dalamnya. Metode kualitatif lebih mengutamakan pengamatan fenomena dan lebih meneliti ke substansi makna dari fenomena tersebut.

##### **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah kualitatif yang bersifat deskriptif yaitu dengan pengambilan data observasi, wawancara dan dokumentasi.

##### **3. Pendekatan penelitian**





#### **D. Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Metode pengumpulan data merupakan sesuatu yang sangat penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data. Adapun beberapa metode pengumpulan data yang penulis gunakan yaitu :

##### **a. Observasi.**

###### **1. Apa itu Observasi**

Pengamatan atau observasi adalah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian.

###### **2. Jenis Observasi**

Jenis observasi yang peneliti ambil yaitu observasi partisipasi. Pengertian observasi dan jenis-jenisnya yakni observasi partisipasi ini merupakan jenis pengamatan yang dilakukan dengan aktif terlibat langsung dalam berbagai hal yang sedang diobservasi. Pengamat harus terjun langsung untuk melakukan proses observasi dan mengamati langsung sehingga mendapat gambaran yang jelas mengenai apa yang diamati.

###### **3. Data yang diambil saat observasi**

Data yang diambil peneliti saat observasi yaitu pengamatan atau observasi yaitu aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, Untuk mendapatkan informasi informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian. Oleh karena itu observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap peserta didik yang mengikuti program seni baca Al-Quran di MTsN Toba samosir dengan tujuan untuk mengetahui permasalahan yang terjadi di sekolah yang akan diteliti. Fenomena yang terajadi di MTsN Toba Samosir terkait program seni baca Al-Quran adalah kurangnya minat peserta didik dalam mengikuti program tersebut dan

ada juga beberapa peserta didik yang kurang percaya diri sehingga aktivitas program seni baca al-Quran kurang berjalan dengan baik tak hanya itu waktu juga menjadi kendala bagi proses pembelajaran seni baca Al-Quran ini dikarenakan waktu pelaksanaan program seni baca Al-Quran hanya seminggu sekali yaitu pada hari kamis saja dengan durasi belajar hanya 45 menit saja.

**b. Wawancara.**

1. Apa Itu Wawancara

Wawancara adalah percakapan dua orang atau lebih yang berlangsung antara narasumber dan pewawancara dengan tujuan mengumpulkan data-data berupa informasi. Oleh karena itu, teknik wawancara adalah salah satu cara pengumpulan data, misalnya untuk penelitian tertentu. Kegiatan wawancara dapat dilakukan untuk berbagai tujuan dan oleh siapa saja, seperti jurnalis, pencari kerja, peneliti, dan sebagainya.

2. Jenis Wawancara

Jenis wawancara yang peneliti gunakan yaitu wawancara terstruktur adalah wawancara yang menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang sama untuk semua responden. Pertanyaan-pertanyaan tersebut telah disusun sebelumnya dan tidak dapat diubah-ubah saat wawancara berlangsung. Dengan demikian, wawancara terstruktur memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data yang dapat dibandingkan dengan mudah.

3. Data yang diambil saat wawancara

Mengenai data yang diambil saat wawancara yaitu peneliti ambil saat mewawancarai beberapa sumber dengan menanyakan beberapa pertanyaan terkait dengan seni baca Al-Quran di MTsN Toba Samosir kepada kepala sekolah, Guru seni baca Al-Quran dan peserta didik yang mengikuti kegiatan seni baca Al-Quran. Dari jawaban narasumber terkait pertanyaan yang peneliti ajukan peliti emudian menyimpulkan data dengan menyesuaikan rumusan masalah.

**c. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah proses pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen berupa buku, catatan, arsip, surat, majalah, surat kabar, jurnal,

laporan penelitian, dan lain-lain. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Dokumentasi yang dimaksud untuk melengkapi data dari hasil observasi dan wawancara. Agar lebih memperjelas dari mana informasi itu diperoleh, peneliti mengabadikan dalam bentuk foto dan data yang relevan dengan penelitian. Adapun secara dokumentasi yaitu foto pengurus Masjid serta pihak lain yang memberi informasi, penghuni Masjid, dan lokasi dimana peneliti mendapatkan informasi.

### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan pengolahan data yang menyusun kegiatan menelaah, mengelompokkan, menafsirkan atau menjelaskan data secara mendalam agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah. Dalam teknik ini penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu analisis data yang diwujudkan bukan dalam bentuk angka, tetapi dalam bentuk laporan atau uraian yang bersifat deskriptif. Data yang dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi dengan cara mendeskripsikan atau menjelaskan data yang telah terkumpul dari MTsN Toba Samosir untuk memperoleh bentuk nyata dari responden. Kemudian, data yang diperoleh dari lapangan diketik atau disusun dalam bentuk analisa kemudian ada beberapa tahapan teknis analisis data sebagai berikut :

#### **1. Reduksi Data**

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan sebelumnya, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data yang diperoleh akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan

peralatan, seperti komputer, notebook, dan lain sebagainya. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, apabila peneliti dalam melakukan penelitian menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data. Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keleluasaan, dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan dengan teman atau orang lain yang dipandang cukup menguasai permasalahan yang diteliti. Melalui diskusi itu, wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

## 2. Display Data (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kuantitatif, penyajian data dapat dilakukan dengan menggunakan tabel, grafik, pictogram, dan sebagainya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Beda halnya dalam penelitian kualitatif, di mana penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori, dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman (2014), yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan adanya penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Selanjutnya oleh Miles dan Huberman disarankan agar dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, network (jaringan kerja), dan chart.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Langkah ketiga dalam analisis data dalam penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman (2014) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan mengalami perubahan

apabila tidak ditemukan buktibukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak. Mengapa bisa demikian? Karena seperti telah dikemukakan di atas bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau bahkan gelap, sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Kesimpulan ini dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, maupun hipotesis atau teori. Dari beberapa penjelasan tahapan analisis data seperti yang diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa analisis data kualitatif setidaknya melalui beberapa tahapan, sebagai berikut:

- a. Membiasakan diri dengan data melalui tinjauan pustaka
- b. Membaca, mendengar, dan melihat
- c. Transkrip wawancara dari perekam
- d. Pengaturan dan indeks data yang telah diidentifikasi
- e. Anonim dari data yang sensitif
- f. Koding
- g. Identifikasi tema
- h. Pengkodean ulang
- i. Pengembangan kategori
- j. Eksplorasi hubungan antara kategori
- k. Pengulangan tema dan kategori
- l. Membangun teori dan menggabungkan pengetahuan yang sebelumnya
- m. Pengujian data dengan teori lain
- n. Penulisan laporan, termasuk dari data asli jika tepat (seperti kutipan dari wawancara).

## **F. Tehnik Keabsahan Data**

Pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan teknik yang dikemukakan oleh Moleong, yaitu: perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi dan pemeriksaan teman sejawat melalui diskusi.

### **1. Perpanjangan keikutsertaan**

Untuk menjamin data yang valid atau absah serta komprehensif, maka peneliti menjadikan perpanjangan keikutsertaan dalam penerapan manajemen pembiasaan membaca Al-Quran sebagai prioritas pertama. Hal ini dilakukan secara kontiniu; bergiliran dan bergantian di ruang-ruang kelas dan di berbagai aktivitas guru dan peserta didik serta komponen sekolah lainnya.

### **2. Ketekunan pengamatan**

Hal ini dilakukan dengan mengerahkan seluruh kemampuan pancaindra, baik melalui penglihatan, pendengaran, maupun intuisi dan perasaan selama pengumpulan data tersebut.

### **3. Trianggulasi**

Trianggulasi data ini, dilakukan dengan menerapkan tiga jenis triangulasi, diantaranya ialah: Pertama; triangulasi metode pengumpulan data, yaitu melakukan bandingan data yang diperoleh melalui berbagai metode yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian seperti observasi, wawancara, inventory, dan studi dokumentasi; Kedua, triangulasi sumber data, yakni membandingkan data yang diperoleh dari satu informan dengan informan penelitian lainnya; Ketiga, triangulasi teori, yakni membandingkan hasil temuan penelitian dengan penjelasan teori. Hal ini dilakukan dengan cara menguraikan pola, hubungan dan penjelasan lain yang memungkinkan muncul ketika analisis penelitian ini.

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

#### **1. PROFIL MADRASAH TSANAWIAH NEGERI TOBA SAMOSIR**

Nama Madrasah	:	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI TOBA SAMOSIR
Nomor Pokok Sekolah	:	121112120001
Alamat Sekolah/Madrasah		
a. Jalan	lokasi 1	: Jl. Aek Batu Desa Saribu
	Lokasi 2	: Jl. Dr. Bisuk Siahaan
b. Desa/Kelurahan	:	Saribu Raja Janji Maria Tampubolon Lumban Gurning Porsea
c. Kecamatan	:	Balige
d. Kabupaten/Kota	:	TOBA SAMOSIR

e. Profinsi	: SUMATERA UTARA
f. Kode Pos	: 22361
g. No. Telephone Sekolah	: (0632) 21769
Status Sekolah	: Negeri
Status Akreditasi Sekolah	: B (Baik)
Waktu Penyelenggaraan	: Pagi
Kurikulum Yang Digunakan	: KURIKULUM 2013

Madrasah Tsanawiyah Negeri Toba Samosir, Kab. Toba Samosir didirikan pada tahun 2005 dan baru diresmikan sebagai Sekolah Negeri pada tahun 2009, berlokasi di Desa Janji Maria I Kecamatan Balige ,Kabupaten Toba Samosir. Sekolah ini didirikan dalam upaya menyediakan pendidikan Islam masyarakat di sekitar Balige yang satu – satunya madrasah setingkat SMP di Toba Samosir. Tahun demi tahun Madrasah selalu mengalami perkembangan/ kemajuan, baik dari segi kualitas maupun kuantitas . Dari segi kualitas bias diukur dari status akreditasi sekolah yang meningkat terus (terakhir status terakreditasi dengan nilai B), prestasi akademik maupun non akademik dari siswa-siswinya, serta fasilitas pendukung kegiatan belajar mengajar di madrasah, dan lain sebagainya. Dalam kiprahnya di dunia pendidikan, mulai dari sejak berdirinya sampai dengan saat ini Madrasah telah berhasil mengukir banyak prestasi terutama pada lingkup kecamatan dan kabupaten dan Provinsi, baik prestasi akademik maupun non akademik. MTsN Toba Samosir berada dua lokasi yaitu Jl. Aek Batu Desa Saribu Raja Janji Maria Tampubolon Balige, dan Jl. Dr Bisuk Siahaan Lumban Gurning Porsea. Sekolah ini didirikan dalam upaya menyediakan pendidikan Islam masyarakat di sekitar Balige yang satu – satunya madrasah setingkat SMP di Toba Samosir. Lokasi sekolah berada di kawasan yang mudah dijangkau angkutan umum dan keadaan lingkungan yang tenang dan nyaman.

## **2. Visi, Misi, Tujuan dan Target Pendidikan MTsN Toba Samosir**

Dalam merumuskan visi dan misi dan tujuan pendidikan MTsN Toba Samosir pihak-pihak terkait (stakeholders) melakukan musyawarah atau pertemuan sehingga visi dan misi tersebut benar-benar mewakili aspirasi semua pihak yang terkait. Harapannya, semua pihak yang terkait dalam kegiatan pembelajaran (Kepala Sekolah, Guru, Karyawan, Peserta Didik dan Wali Murid)

benar-benar menyadari visi dan misi tersebut untuk selanjutnya memegang komitmen bersama terhadap visi dan misi yang telah disepakati.

**a. Visi MTsN Toba Samosir**

Perkembangan dan tantangan masa depan seperti: perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, globalisasi yang sangat cepat, Era informasi dan berubahnya kesadaran masyarakat dan orang tua terhadap pendidikan memicu madrasah untuk merespon tantangan sekaligus peluang itu. MTsN Toba Samosir memiliki citra moral yang menggambarkan profil Madrasah yang diinginkan di masa datang yang diwujudkan dalam visi madrasah sebagai berikut :

“Terwujudnya peserta didik, berilmu, beramal, berprestasi, berwawasan luas dan berakhlak mulia.”

**Indikator Visi :**

1. Mampu bersaing dengan lulusan yang sederajat untuk melanjutkan/ diterima di jenjang pendidikan yang lebih tinggi
2. Mampu berfikir aktif, kreatif, inovatif dan keterampilan memecahkan masalah
3. Memiliki keterampilan Kecakapan non Akademi sesuai dengan bakat dan minatnya
4. Mampu berperan aktif dalam kegiatan kemasyarakatan dan pemerintahan
5. Memiliki keyakinan Teguh dan mengamalkan ajaran agama Islam secara benar dan konsekuen
6. Bisa menjadi teladan bagi teman dan masyarakat

**b. Misi MTsN Toba Samosir**

Dalam upaya mewujudkan misi tersebut, Misi MTsN Toba Samosir adalah sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan pendidikan dengan keyakinan melalui ajaran yang islami
2. Mengoptimalkan pendidikan kemampuan akademi siswa melalui sikap dan keterampilan yang dimiliki
3. Menggali nilai-nilai norma yang berada di seluruh lingkungan yang berada demi memanfaatkan cinta tanah air dan wawasan kebangsaan

4. Menumbuhkan potensi, nilai dan bakat masyarakat sekolah di bidang IPTEK, Agama, bahasa, olahraga dan seni
5. Tertanamnya kerjasama yang baik untuk lingkungan masyarakat di mana siswa berintegrasi sebagai makhluk sosial
6. Munculnya motivasi untuk mempertahankan nilai-nilai yang baik dan menggali nilai-nilai yang baik
7. Mewujudkan kemampuan berpikir logis kritis dan kreatif
8. Mewujudkan kemampuan belajar secara mandiri

### c. Tujuan

Tujuan merasa mengacu pada tujuan umum pendidikan dasar yaitu meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, Ahlaq mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Adapun secara khusus, sesuai dengan visi misi serta tujuan MTsN Toba Samosir mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Mencetak kualitas dan kuantitas lulusan yang dapat diterima di madrasah atau sekolah lanjutan tingkat atas yang berkompeten
2. Membanggakan potensi akademik dan non akademik peserta didik.
3. Memberikan dasar dasar keterampilan hidup yang dapat dimanfaatkan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat.
4. Menciptakan kehidupan yang religius di lingkungan madrasah yang ditandai oleh perilaku shaleh, ikhlas, jujur, tawadu, disiplin, tanggung jawab, kreatif dan mandiri.
5. Memfasilitasi pengembangan profesi Pendidik dan tenaga kependidikan.
6. Mengembangkan model pembelajaran yang mengintegrasikan Imtaq dan Iptek
7. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berbahasa Arab dan berbahasa Inggris
8. Menumbuh kebanggaan kecintaan kepada tanah air dan jiwa nasionalisme
9. Melaksanakan komputersasi administrasi madrasah.

#### d. Target

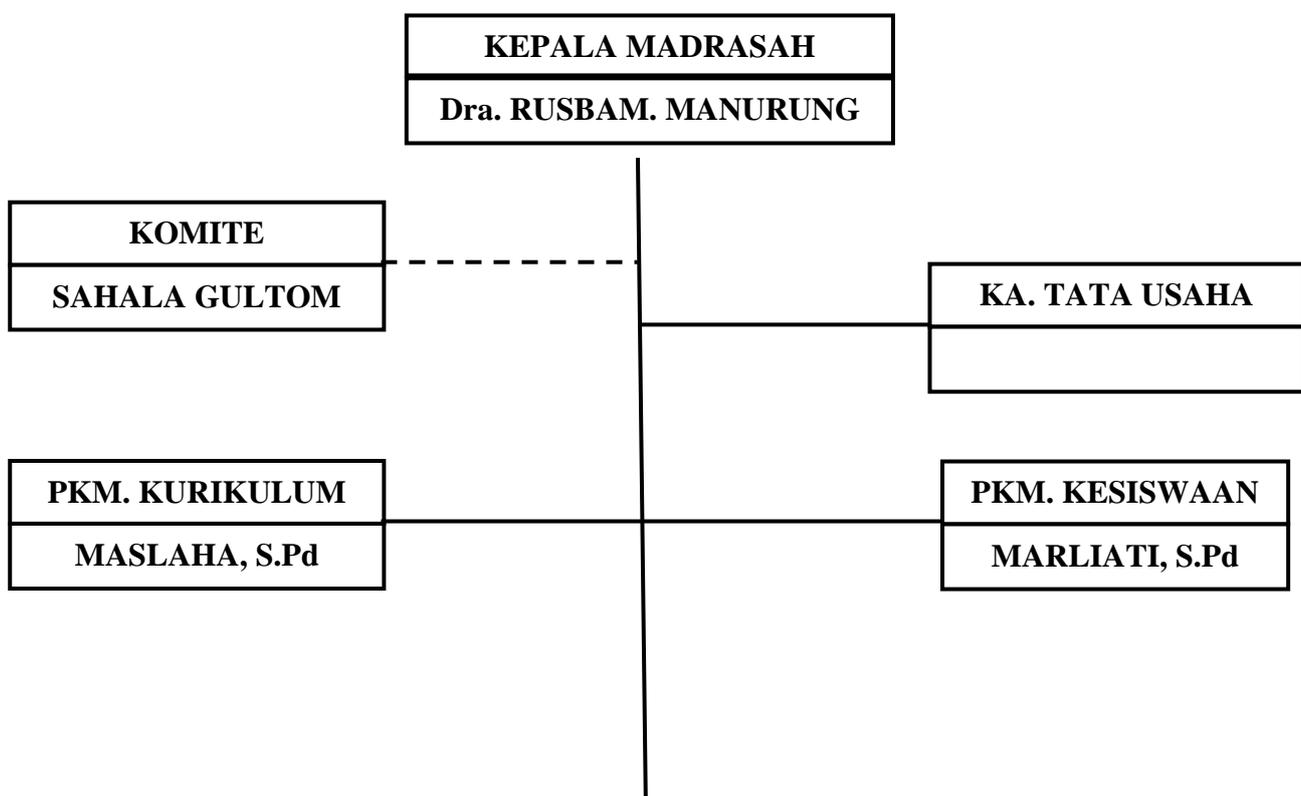
1. Pendidik dan tenaga kependidikan melaksanakan tugasnya sesuai tupoksi dengan baik dan maksimal serta menjadikan role model yang bisa diteladani oleh peserta didik sehingga tercipta lembaga pendidikan yang representatif
2. Peserta didik dapat mengoptimalkan serta Mengaktualisasi kan pengembangan potensinya selama proses pembelajaran, baik itu yang bersifat kognitif, afektif, maupun Psikomotoriknya
3. Masyarakat sekitar merasakan manfaat lebih dari keberadaan madrasah sebagai lembaga pendidikan Yang berorientasi pada peningkatan Ahlak mulia.

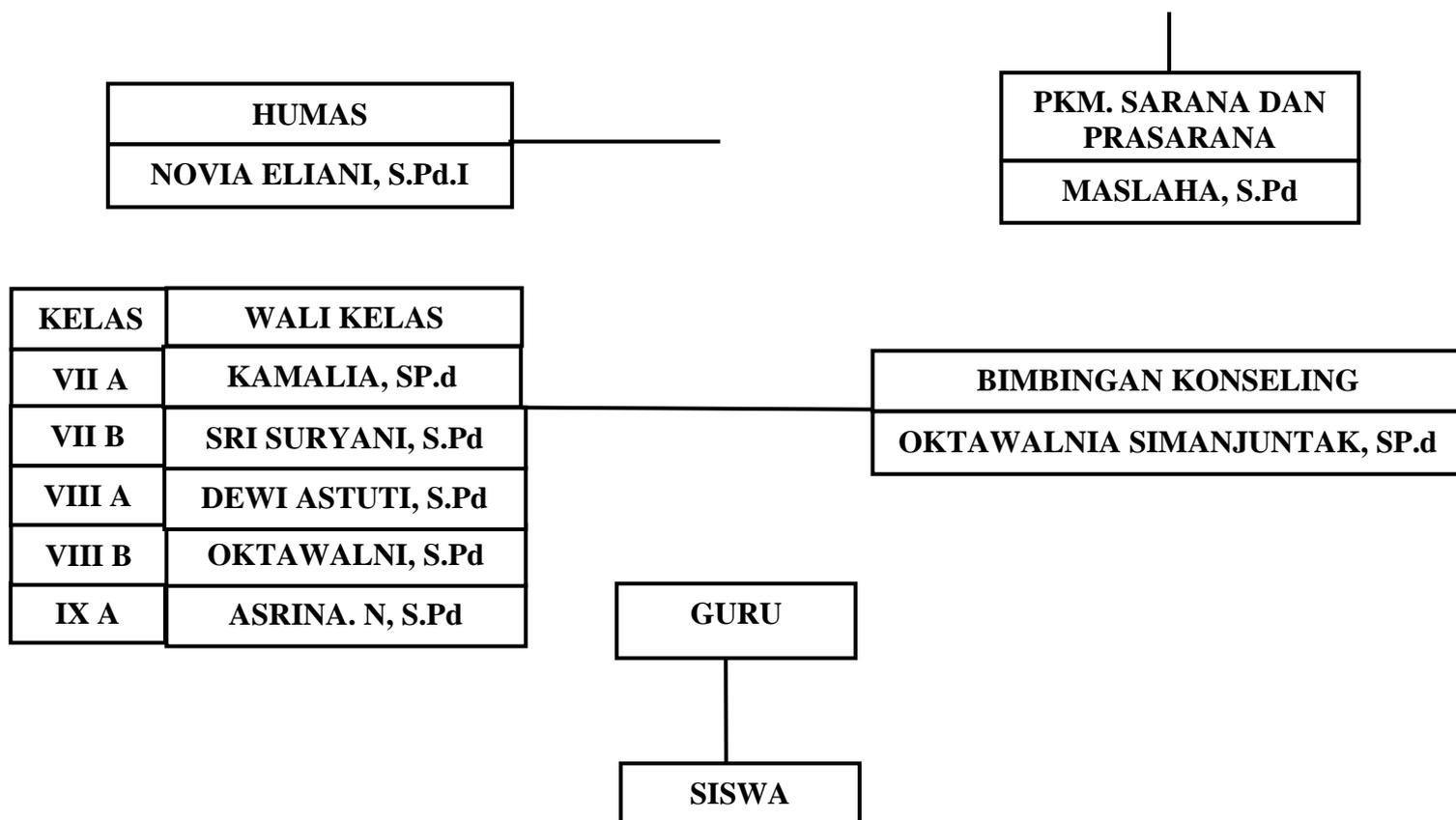
Berdasarkan pemaparan profil sekolah diatas dapat diperoleh kesimpulan bahwa sekolah memiliki visi, misi, tujuan dan target yang baik dalam menjalankan kegiatan operasional sekolah. visi, misi, serta tujuan yang dimiliki sekolah sesuai dengan arah zamannya pada era saat ini, serta sekolah berhasil menerapkan peraturan-peraturan yang baik untuk siswa/i Madrasah Tsanawiyah Toba Samosir, dimana peraturan yang dibuat oleh pihak sekolah semata memiliki tujuan yang cukup baik dan dapat dicontoh oleh sarana pendidikan yang lain, dimana sekolah ini memberikan peraturan terhadap peserta didik tidak hanya dengan memberikan peraturan dalam pendidikan duniawi saja, melainkan pihak sekolah juga berupaya menerapkan peraturan pendidikan dalam akhirat. Yang dimana salah satu program seni baca Al-Qur'an ini tentu sangat membantu dalam melatih kemampuan tilawah peserta didik yang mengikuti program ini. Dalam perogram seni baca Al-Quran ini juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas para peserta didik dalam membaca Al-Quran sehingga para peserta didik memiliki kemampuan membaca Alquran yang sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Melalui program ini peserta didik dapat dipertanggung jawabkan dan memiliki sanad yang jelas. Selain itu para peserta didik diharapkan mampu menjadi qori dan qoriah yang berprestasi serta menjadi insan yang berakhlakul karimah. Sekolah ini mampu menyeimbangkan proses pendidikan, belajar mengajar yang seimbang dalam duniawi dan akhirat, sekolah ini dapat kita jadikan contoh yang baik untuk mengembangkan proses belajar mengajar atau dunia pendidikan, hal ini dilakukan atau diterapkan karena setiap sekolah haruslah dapat beradaptasi kemajuan

zaman serta harus berupaya semaksimal mungkin untuk mengikuti perkembangan zaman yang dimana perkembangan itu sendiri dapat kita lihat pada saat ini dapat terbilang sangatlah maju dari perkembangan zaman pada dahulu kala, dimana dapat dilihat dari berkembangnya berbagai macam teknologi digital yang muncul pada saat ini yang dimana teknologi ini mampu mengubah hidup yang dahulunya terbilang sangat la manual. Hal ini dilakukan dan diciptakan pihak sekolah bertujuan agar sekolah mampu mencerdaskan anak bangsa sesuai dengan eranya. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan yang direalisasikan oleh kemendikbud ristekdikti.

### 3. Struktur Organisasi MTsN Toba Samosir

#### STRUKTUR ORGANISASI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI TOBA SAMOSIR





**Gambar 1. Sturtur Organisasi**

### **Sarana dan Prasarana MTsN Toba Samosir**

MTsN Toba Samosir memiliki sarana dan prasana yang cukup mendukung untuk proses pembelajaran berlangsung. Suasana disekolah juga cukup kondusif mengingat lokasi sekolah berada dalam gang yang menjadikan peserta didik di MTsN Toba Samosir aman karena jauh dari kendaraan yang lalu-lalang. Selanjutnya, untuk menampung dan melaksanakan proses belajar mengajar lembaga MTsN Toba Samosir didukung sara dan prasarana pembelajaran antara lain:

Jumlah Ruangan menurut Jenis, Status Kepemilikan, dan Kondisi.

**Tabel 4. Sarana dan Prasana**

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Keadaan Barang	
			B	R
1	Ruang Kelas	5	✓	
2	Ruang Perpustakaan	1	✓	

3	Laboratorium IPA	1	✓	
4	Ruang Kepala Sekolah	1	✓	
5	Ruang Guru	1	✓	
6	Ruang Komputer	1	✓	
7	Tempat Ibadah	2	✓	
8	Ruang Kesehatan (UKS)	1	✓	
9	Kamar Mandi/ WC Guru	2	✓	
10	Kamar Mandi/ WC Siswa	5	✓	
11	Gudang	1	✓	
12	Ruang Sirkulasi/ Selasar			
13	Lapangan Halaman Sekolah		✓	
<b>Jumlah</b>		<b>21</b>		

#### 4. Data Guru dan Peserta Didik di MTsN Toba Samosir

Guru dan siswa merupakan satu komponen yang saling berhubungan dan tidak dapat dipisahkan. Guru sebagai pembimbing dalam pembelajaran harus melakukan kewajibannya dengan baik. Guru adalah seorang tenaga pendidik profesional yang mendidik, mengajarkan suatu ilmu, membimbing, melatih, memberikan penilaian, serta melakukan evaluasi kepada peserta didik. Definisi guru adalah seseorang yang telah mengabdikan dirinya untuk mengajarkan suatu ilmu, mendidik, mengarahkan, dan melatih muridnya agar memahami ilmu pengetahuan yang diajarkannya tersebut. Seorang guru harus memiliki komitmen untuk bekerja keras, serta seorang guru atau pendidik juga diharuskan memiliki setidaknya rasa percaya diri, keyakinan dan komitmen yang baik dalam mengajar dan seorang pendidik juga harus bisa menjadi salah satu orang yang dapat dipercaya dalam hal apapun khususnya dalam mengajar dan memberikan ilmu yang bermanfaat, baik serta berusaha memberikan ilmu yang memang akan nantinya dapat dimanfaatkan dan diterapkan oleh siapapun khususnya oleh setiap peserta didik di MTsN Toba Samosir.

Berdasarkan tinjauan peneliti di lapangan, jumlah tenaga pendidik di MTsN Toba Samosir sebanyak 17 orang. Mengenai status kepegawaiannya 15 orang GBPNs (Guru Bukan Pegawai Negeri Sipil) 4 orang PNS (Pegawai Negeri Sipil) . Sedangkan peserta didik yang menempuh pendidikan di MTsN Toba Samosir berjumlah 117

siswa. Kelas VII terdapat 40 siswa, Kelas VIII terdapat 44 siswa dan Kelas IX terdapat 33 siswa.

**Tabel 5. Data Guru MTsN Toba Samosir**

No	Nama Pegawai	NIP	Keterangan Jabatan
1	Dra. Rusba Megawati Manurung	196504272005012000	KEPALA MADRASAH
2	Sariana, S.Pd	198112162009012207	WAKIL KEPALA MADRASAH
3	Novia Ellyani, S.PdI	198311072009012009	GURU BIDANG STUDI
4	Maslaha, S.Pd	198601162009012006	GURU BIDANG STUDI
5	Mawati Simanjuntak, S.Ag	2347746647300010	GURU BIDANG STUDI
6	Sri Suryati, S.Pd	8061761662300053	GURU BIDANG STUDI
7	Sri Wahyuni S.Pd	9936764665300102	GURU BIDANG STUDI
8	Thomson Sirait S.Pd	1734746649120002	GURU BIDANG STUDI
9	Sawaluddin, S.Pd		GURU BIDANG STUDI
10	Kamalia, S.Ag	2937748652220002	GURU BIDANG STUDI
11	Arman Hidayat Sirait S.Si		GURU BIDANG STUDI
12	Dewi Astuti Ramadani Guci S.Pd.I		GURU BIDANG STUDI
13	Marliati, S.Pd	2939756658220002	WAKIL KEPALA MADRASAH
14	Lahmuddin Nasution, S.Pd.I	3353750652120003	GURU BIDANG STUDI
15	Asrina Nainggolan, S.Pd		GURU BIDANG STUDI
16	Oktawalnia Simanjuntak S.Pd		GURU BP BK
17	Juni T. Simangunsong, S.Pd		GURU BIDANG STUDI
18	Rina Herawati Siagian S.Pd.I	5460759661300103	GURU BIDANG STUDI

19	Irwansyah, S.Pd.I	GURU BIDANG STUDI
----	-------------------	-------------------

**Tabel 6. Data Peserta Didik di 2021/2022 di MTsN Toba Samosir**

No	Kelas	Jumlah Kelamin		Total
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Kelas VII A	7	13	20
2	Kelas VII B	9	11	20
3	Kelas VIII A	11	10	21
4	Kelas VIII B	8	15	23
5	Kelas IX	15	18	33
<b>Jumlah</b>		<b>50</b>	<b>67</b>	<b>117</b>

## **B. Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil Observasi Pada Hari Selasa, 21 Agustus 2023 terhadap program seni baca Al-Quran di MTsN Toba Samosir peneliti akan mendeskripsikan berupa hasil penelitian mengenai manajemen program seni baca Al-Quran di MTsN Toba Samosir dalam perencanaan, perorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi.

### **1. Perencanaan Seni Baca Al-Quran di MTsN Toba Samosir**

Perencanaan adalah langkah awal dari suatu proses manajemen. Perencanaan merupakan hal yang sangat penting karena perencanaan mempengaruhi hal-hal apa yang akan dilaksanakan kaitannya dengan langkah-langkah selanjutnya seperti pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengevaluasian.

MTsN Toba Samosir memiliki beberapa kegiatan salah satu kegiatannya adalah program seni baca Al-Quran. Program ini baru berjalan 1 tahun setengah sejak awal bapak Amri Tanjung, S.sos datang mengabdikan menjadi guru di MTsN Toba Samosir. Program seni baca al-Quran di MTsN Toba Samosir sangat

membantu dalam melatih kemampuan tilawah peserta didik yang mengikuti program ini. Untuk keberlangsungan Seni Baca Al-Quran ini MTsN Toba Samosir diperlukan perencanaan dalam mempersiapkan program tersebut. Dengan adanya perencanaan sesuatu program dapat tercapai dengan menganalisis kemungkinan yang akan terjadi di masa yang akan datang. Dalam sebuah perencanaan tentunya ada tujuan yang harus dicapai inilah beberapa tujuan dalam perencanaan seni baca Al-Quran di MTsN Toba Samosir. Adapun tujuan perencanaan seni baca Al-Quran diadakan yaitu antara lain :

**a. Memberikan Pemahaman Mengenai Tilawah Quran**

Salah satu tujuan perencanaan dalam program seni baca Al-Quran ini yaitu memberikan pemahaman kepada peserta didik mengenai tilawah Quran. Maksud dan tujuan dari memberikan pemahaman mengenai tilawah Quran ini yaitu bertujuan untuk mengembangkan potensi bakat dan minat para peserta didik dalam menyenandungkan ayat suci Al-Quran dan memberikan pemahaman bahwa betapa pentingnya belajar membaca Al-Quran.

**b. Membentuk qori dan qoriah yang berprestasi serta menjadi insan yang berakhlakul karimah**

Pihak sekolah harus memiliki perencanaan agar program ini berjalan dengan baik sesuai dengan ketentuan yang sudah dibuat. Agar tercapainya tujuan perencanaan ini pihak sekolah mewajibkan peserta didik untuk mengikuti kegiatan ini karena dengan mengikuti kegiatan ini peserta didik dapat mengembangkan kemampuan membaca Al-Quran dan belajar mengenai seni baca Al-Quran atau yang sering dikenal dengan tilawah Quran. Dengan adanya perencanaan program seni baca Al-Quran tentunya ada banyak sekali manfaat terkhusus kepada peserta didik yang mengikuti kegiatan ini. Manfaat dari kegiatan ini adalah menjadikan peserta didik untuk lebih mengenal isi kandungan ayat yang ada dalam Al-Quran dan menumbuhkan rasa cinta terhadap Al-Quran. Perencanaan ini juga di bentuk untuk meningkatkan kualitas peserta didik dalam membaca Al-Quran sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dan membentuk qori dan qoriah yang berprestasi serta menjadi insan yang berakhlakul karimah.

**c. Membasmi Buta Terhadap Quran pada Peserta Didik di MTsN Toba Samosir**

Seperti kita ketahui bahwa seni baca Al-Quran ini dikenal dengan seni memperindah suara atau lebih dikenal dengan Tilawah Quran. MTsN Toba Samosir membuat kegiatan ini bukan hanya mengajarkan kepada peserta didik dalam mempelajari menyenandungkan Al-Quran saja akan tetapi pihak sekolah juga menerapkan kegiatan ini untuk membasmi buta Quran pada peserta didik yang belum bisa membaca Al-Quran dan belum mengenal bacaan Al-Quran. Tujuan perencanaan ini dibuat untuk meningkatkan kualitas peserta didik dalam membaca Al-Quran dan melancarkan bacaan Al-Quran sesuai dengan kaidah Ilmu Tajwid .

Hasil wawancara pada hari Rabu, 23 Agustus 2023 kepada Bapak Amri Tanjung.S.sos selaku guru seni baca Al-Quran di MTsN Toba Samosir menyatakan bahwa :

*“Guru seni baca Al-Quran tentunya harus mempunyai perencanaan dalam program seni baca Al-Quran yang ada di MTsN Toba Samosir Karena, dengan adanya perencanaan membuat guru lebih mudah dalam hal penyampaian materi terkait seni baca Al-Quran. Dengan adanya Perencanaan bertujuan untuk meningkatkan kualitas para peserta didik dalam membaca Al-Quran sehingga peserta didik yang mengikuti program ini memiliki kemampuan membaca Al-Quran sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dan dapat di pertanggung jawabkan sesuai dengan sanad yang jelas.”*

Seperti halnya pendapat yang dikatakan oleh peserta didik Syifa Sintia Bela menyatakan bahwa :

*“Seni baca Al-Quran dalam perencanaannya melatih peserta didik untuk membiasakan membaca Al-Quran karena dengan adanya program seni baca Al-Quran di MTsN Toba Samosir sangat bermanfaat untuk peserta didik untuk melancarkan bacaan Al-Quran sesuai dengan kaidah Ilmu Tajwid dan belajar mengenai tilawah Quran.”*

Dalam hal ini tentunya untuk keberlangsungan program seni baca Al-Quran di MTsN Toba Samosir perlunya ada perencanaan yang matang didasarkan dengan membuat sebuah rencana pembelajaran yang baik atau lebih terperinci akan membuat guru lebih mudah dalam hal penyampaian materi pembelajaran. Perencanaan merupakan hal yang sangat penting karena perencanaan mempengaruhi hal-hal apa yang akan dilaksanakan kaitannya dengan langkah-langkah selanjutnya seperti pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengevaluasian. Perencanaan yang dimaksud dalam seni baca Al-Quran di MTsN Toba Samosir ini terkhusus kepada peserta didik

yang mengikuti program ini diwajibkan untuk bisa membaca Al-Quran karena Al-Quran ini adalah pedoman hidup dan bekal untuk dunia dan akhirat.

## **2. Perorganisasian Seni Baca Al-Quran di MTsN Toba Samosir**

Setelah perencanaan dilakukan selanjutnya adalah pengorganisasian. Pengorganisasian ini juga merupakan fungsi kedua dalam Manajemen dan Pengorganisasian di definisikan sebagai proses kegiatan penyusunan struktur organisasi sesuai dengan tujuan-tujuan, sumber-sumber, dan lingkungannya. Kegiatan pengorganisasian/pengelolaan program pembelajaran dilaksanakan dengan upaya untuk menentukan pelaksanaan tugas dengan jelas kepada setiap personil sekolah sesuai bidang, wewenang, mata pelajaran, dan tanggung jawabnya. Untuk sukses penyelenggaraan seni baca Al-Quran maka setiap sekolah memiliki pandangan tersendiri untuk pengorganisasian pembelajaran, misalnya pada MTsN Toba Samosir untuk penanggung jawab dalam pelaksanaan pembelajaran dibebankan kepada masing-masing guru mata pelajaran. Dan untuk aktivitas seni baca Al-Quran ini dapat berjalan sesuai dengan apa yang direncanakan, maka sekolah atau guru yang terkait dengan seni baca Al-Quran mampu memberikan motivasi kepada peserta didik agar peserta didik minat dalam mengikuti program tersebut. Dengan demikian keikutsertaan guru juga dibutuhkan dalam hal ini agar program ini berjalan dengan efektif dan efisien karena guru memiliki peran penting dalam pendidikan selain itu guru juga sebagai pengajar suatu ilmu pengetahuan kepada para anak didiknya dan sebagai pembimbing yang mengarahkan muridnya agar tetap berada pada jalur yang tepat sesuai tujuan pendidikan.

Berdasarkan wawancara pada hari Jum'at, 25 Agustus 2023 yang peneliti lakukan dengan Guru Seni Baca Al Qur'an di MTsN Toba Samosir yaitu bapak Amri Tanjung S.sos terkait kendala dalam perorganisasian seni baca Al-Quran ini menyatakan bahwa :

*“ MTsN Toba Samosir memiliki satu guru seni Baca Al-Quran untuk kemampuan pada tahap tilawah itu sendiri terkhusus peserta didik di MTsN Toba Samosir masih dikatakan kurang dan belum dikatakan sempurna karena masih banyak peserta didik yang belum mengenal bacaan Al-Quran. Karena guru yang mengajarkan seni baca Al-Quran ini hanya ada satu guru saja yaitu saya sendiri, harapan saya pihak sekolah menambah (SDM) atau tenaga kependidikan dalam mengajarkan seni baca Al-Quran ini agar lebih efektif dan berkembang sesuai dengan perencanaan yang dimana dalam program seni baca Al-Quran ini*

*bertujuan untuk membasmi buta Quran pada peserta didik di MTsN Toba Samosir juga dari program seni baca Al-Quran ini MTsN Toba Samosir dapat melahirkan qori dan qoriah yang berprestasi serta menjadi insan yang berakhlakul karimah.”*

Berdasarkan wawancara diatas sekolah MTsN Toba Samosir hanya memiliki satu guru dalam mengajarkan seni baca Al-Quran. Seharusnya pihak sekolah dapat menambah guru atau tenaga pendidik terkhusus dalam mengajarkan seni baca Al-Quran ini yang dimana guru seni baca Al-Quran ini sangat berperan penting bagi MTsN Toba Samosir di tambah lagi MTsN Toba Samosir adalah sekolah satu-satunya berbasis islami di kota balige. Oleh karena itu, pihak sekolah dimohon dapat memerhatikan kembali perihal ini karena guru adalah salah satu orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didiknya tak hanya itu guru juga salah satu motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran guru juga mengajar, mendidik, dan melatih peserta didik dengan tujuan agar peserta didik tersebut dapat memiliki pengetahuan, keterampilan, akhlak yang mulia dan dapat berpikir secara cerdas.

### **3. Pelaksanaan Seni Baca Al-Quran di MTsN Toba Samosir**

Berdasarkan obeservasi pelaksanaan program seni baca Al-Quran di MTsN Toba Samosir. Kegiatan ini dilaksanakan satu kali dalam seminggu yaitu pada hari kamis kemudian, kegiatan dilaksanakan sepulang sekolah dengan durasi waktu 45 menit dan kegiatan ini masuk kategori kegiatan ekstrakurikuler. Pelaksanaan seni baca Al-Quran di MTsN Toba Samosir digabung dengan semua kelas mulai dari kelas VII a, VII b, VIII a dan VIII b, selanjutnya kelas IX a. Kegiatan ini dilaksanakan di mushola yang sudah disediakan di sekolah.

Berdasarkan wawancara pada hari Sabtu 26 Agustus 2023 yang peniliti lakukan kepada guru seni baca Al-Quran di MTsN Toba Samosir yaitu Bapak Amri Tanjung, S.sos terkait pelaksanaan seni baca Al-Quran ini menyatakan bahwa :

*“Seni baca Al-Quran dilaksanakan pada hari kamis setelah pulang sekolah karena kegiatan ini termasuk kegiatan ekstrakurikuler mengenai kegiatan ini saya menganjurkan kepada peserta didik di MTsN Toba Samosir ini untuk dapat mengikuti kegiatan ini karena kegiatan ini banyak sekali manfaatnya terutama untuk kelancaran dalam membaca Al-Quran. Mengingat dari beberapa peserta didik masih banyak yang belum mengenal bacaan Al-Quran saya rasa dari program seni baca*

*Al-Quran ini cukup membantu dalam mengasah dan meningkatkan kualitas peserta didik dalam membaca Al-Quran dan Mengenal tilawah Quran”.*

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan kepada kepala sekolah yaitu Ibu Drs. Rusba Megawati Manurung terkait pelaksanaan seni baca Al-Quran di MTsN Toba Samosir menyatakan bahwa :

*“Seni baca Al-Quran dilaksanakan di MTsN Toba Samosir ini tentunya bukan hanya bertujuan untuk belajar tilawah Quran saja melainkan saya membuat program ini untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang betapa pentingnya belajar mengenai Al-Quran dari program ini tentunya ada banyak sekali tujuannya terutama untuk membasmi buta Al-Quran pada peserta didik di MTsn Toba Samosir”.*

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan terhadap peserta didik yang mengikuti program seni baca Al-Quran yaitu Syifa Sintia Bela mengenai pelaksanaan seni baca Al-Quran di MTsN Toba Samosir menyatakan bahwa :

*“Program ini dilaksanakan di MTsN Toba Samosir tentunya sangat bermanfaat untuk saya sendiri sebagai peserta didik di MTsN Toba samosir mengingat saya belum lancar dalam membaca Al-Quran dengan Adanya kegiatan ini saya dapat belajar mengetahui apa itu tilawah Quran dan mengasah bacaan Al-Quran saya supaya lancar dalam membaca Al-Quran”.*

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa, pelaksanaan seni baca Al-Quran di MTsN Toba Samosir berjalan dengan baik walaupun peserta didik belum semuanya ikut serta dalam program seni baca Al-Quran tersebut. Tujuan dari pelaksanaan seni baca Al-Quran itu sendiri yaitu untuk mengajarkan kepada peserta didik bagaimana mempelajari seni Al-Quran yaitu sering dikenal dengan seni baca Al-Quran atau menyenandung bacaan Al-Quran dan tak hanya itu kepala sekolah juga menyatakan bahwa seni baca Al-Quran ini dilaksanakan untuk mengasah kemampuan pesera didik dalam membaca Al-Quran dan membasmi buta Al-Quran kepada peserta didik di MTsN Toba Samosir.

Selanjutnya berikut dokumentasi saat pelaksanaan seni baca Al-Quran berlangsung.

Gambar 1.



Dari dokumentasi di atas adalah beberapa peserta didik yang mengikuti kegiatan seni baca Al-Quran di MTsN Toba Samosir.

#### **4. Evaluasi Seni Baca Al-Quran di MTsN Toba Samosir**

Evaluasi adalah suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari pada sesuatu. Tujuan evaluasi pembelajaran adalah untuk mengetahui keefektifan dan efisiensi sistem pembelajaran, baik yang menyangkut tentang tujuan, materi, metode, media, sumber belajar, lingkungan maupun sistem penilaian itu sendiri. Dengan adanya evaluasi tentunya dapat sangat mempengaruhi perkembangan dari program seni baca Al-Quran yang ada di MTsN Toba Samosir tujuan dari evaluasi ini agar mengetahui apa yang menjadi kendala dalam suatu program yang dijalani maka dari itu diperlukan adanya evaluasi agar program tersebut berjalan dengan efektif dan efisien.

Berdasarkan wawancara pada hari Senin, 28 Agustus 2023 yang peneliti lakukan dengan Guru Seni Baca Al Qur'an di MTsN Toba Samosir yaitu bapak Amri Tanjung S.sos terkait kendala dalam evaluasi seni baca Al-Quran ini menyatakan bahwa :

*“Dalam suatu program diperlukan pengevaluasian guna untuk melihat kendala dan perkembangan program itu sendiri. Kendala yang saya hadapi selama mengajarkan seni baca Al-Quran pada peserta didik di MTsN toba Samosir yaitu beberapa peserta didik ada yang belum mengenal bacaan Al-Quran, yang sudah*

*mampu dalam membaca Al-Quran juga belum sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan ini juga bisa dikatakan kurang maka dari itu perlunya evaluasi ini untuk dapat mengembangkan suatu program agar lebih baik.”*

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan peserta didik Syifa Sintia Bella terkait evaluasi seni baca Al-Quran di MTsN Toba Samosir menyatakan bahwa :

*“evaluasi yang dilakukan guru pada program seni baca Al-Quran yaitu dengan mengingatkan kepada peserta didik untuk belajar dirumah dan berlatih kembali apa yang dipelajari di sekolah supaya dapat memperlancar bacaan Al-Quran kemudian guru merekam pembelajar yang sudah sampaikan kepada peserta didik melalui grup whatsapp tujuannya untuk diutar dan dipelajari kembali oleh peserta didik”.*

Berdasarkan wawancara diatas peneliti simpulkan beberapa kendala dalam program seni baca Al-Quran tersebut antara lain:

**a. Beberapa peserta didik belum mengenal bacaan Al-Quran**

Seperti kita ketahui bahwa Al-Quran adalah pedoman hidup bagi setiap umat muslim. Membaca Al-Quran dapat menenangkan pikiran dan batin seseorang yang membacanya membiasakan membaca Al-Quran. Sama halnya di MTsN Toba Samosir sekolah membuat program seni baca Al-Quran ini untuk membiasakan peserta didik membaca Al-Quran dan mengasah kemampuan tilawah Quran. Namun, Program ini kurang berjalan dengan baik dikarenakan sebagian peserta didik di MTsN Toba Samosir banyak yang belum mengenal bacaan Al-Quran oleh karena itu evaluasi yang harus dilakukan pihak sekolah mengambil tindakan untuk membuat program ini tidak hanya untuk mengajarkan tilawah Quran saja melainkan dari program ini sekolah memfokuskan untuk membasmi buta Quran pada peserta didik di MTsN Toba Samosir agar dapat meningkatkan kualitas peserta didik dalam membaca Al-Quran.

**b. Peserta didik Kurang Menguasai Ilmu Tajwid**

Sebelum memberikan pembelajaran seni baca Al-Quran kepada peserta didik tentunya, hukum bacaan tajwid itu penting dalam membaca Al-Quran. Sebab, membaca Al-Quran harus benar serta tahu makhorijul huruf maupun kapan harus berhenti dan lanjut, sehingga menjadi sempurna pelafalan Al-Qur'annya. Ketika peserta didik MTsN toba Samosir diuji

baca Al-Qurannya masih banyak peserta didik yang salah dalam pengucapan makhorijul huruf serta panjang pendeknya dalam membaca Al-Quran masih bersalahan.

**c. Peserta didik kurangnya minat dalam mengikuti program seni baca Al-Quran**

Kurangnya minat peserta didik dalam mengikuti program ini dan kebanyakan dari peseta didik juga kurang percaya diri untuk mengikuti program ini sehingga aktivitas pembelajaran ini terhambat selain itu ada beberapa dari peserta didik yang belum mengenal bacaan Al-Quran sehingga aktivitas program seni baca Al-Quran ini kurang berjalan dengan baik seharusnya, pihak sekolah bisa memanaajemen kendala ini dengan lebih diperhatikan lagi peserta didik yang belum mengenal bacaan Al-Quran dengan perencanaan yang matang seperti memberikan jadwal khusus untuk peserta didik yang belum bisa baca Al-Quran agar peserta didik yang belum mengenal bacaan Al-Quran tidak ketinggalan. Tujuan dari perencanaan itu sendiri menanamkan peserta didik rasa cinta dan senang kepada Al-Quran dan Sunnah, meningkatkan kualitas peserta didik dalam mengenal bacaan Al-Quran dan mengenal apa itu seni baca Al-Quran.

Dari beberapa point diatas dapat diketahui bahwa Manajemen Program Seni Baca Al-Quran di MTsN Toba Samosir belum berjalan dengan baik dikarenakan beberapa dari peserta didik belum mengenal bacaan Al-Quran dan kurangnya minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan seni baca Al-Quran. Dalam hal ini, guru seni baca Al-Quran selalu mengupayakan dan mengarahkan seluruh peserta didik di MTsN Toba Samosir untuk dapat mengikuti program seni baca Al-Quran ini karena dari kegiatan dapat membentuk sifat cinta terhadap Al-Quran dan mengajarkan peserta didik betapa pentingnya belajar tentang Al-Quran.

Evaluasi seni baca Alqur'an terkait dengan program seni baca Alqur'an yang ada di MTsN Toba Samosir salah satu tindakan evaluasi yang dilakukan kepada peserta didik yang mengikuti program ini yaitu mengingat kembali kepada peserta didik untuk mengulang pembelajaran Tilawah Quran di rumah tujuannya agar peserta didik tidak hanya belajar di sekolah saja tetapi tetap harus belajar di rumah mengulang kembali pembelajaran yang telah diberikan menjadikan peserta didik lebih percaya diri dan melati fokus agar lebih stabil.

Dari beberapa manajemen mengenai perencanaan, prorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi peneliti deskripsikan. Manajemen program seni baca al-Quran di MTsN Toba Samosir terkhusus tahap pada tilawah Quran masih dikatakan kurang karena, dari beberapa peserta didik di MTsN Toba Samosir masih banyak yang belum mengenal bacaan Al-Quran adapun sebagian peserta didik yang sudah mampu dalam membaca Al-Quran ketika di uji baca Al-Quran masih salah dalam pengucapan makharijul hurufnya dan panjang pendeknya.

Kepala sekolah MTsN Toba Samosir yaitu Ibu Drs. Rusba Megawati Manurung menyatakan bahwa :

*“Dengan adanya program seni baca Al-Quran ini diharapkan seluruh peserta didik MTsN Toba Samosir dapat mengikuti kegiatan ini karena dari kegiatan ini ada banyak sekali manfaatnya terutama dalam melatih kemampuan tilawah Quran peserta didik kemudian tujuan dari program seni baca Al-Quran ini juga untuk membasmi buta Quran pada peserta didik dan bagi peserta didik yang sudah mampu membaca Al-Quran dari kegiatan ini juga bisa membantu memperlancar bacaan Al-Qurannya sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.”*

Membaca Al-Quran adalah kewajiban setiap umat muslim seperti dalil yang mengatakan anjuran untuk selalu membaca Al-Quran surat fatir (35) ayat 29 yang bunyinya :

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنْفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا  
وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّنْ تَبُورَ

Artinya : Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mendirikan shalat dan menafkahkan sebahagian dari rezeki yang Kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi.

Berikut dokumentasi beberapa nama peserta didik yang mengikuti kegiatan ini beserta dengan aspek penilaian seni baca Al-Quran mengenai makharijul huruf, panjang pendek bacaan, dan kelancaran membaca Al-Quran :

**Table 7 Format Penilaian Seni Baca Al-Quran**

Format Penilaian Seni Membaca Al-Qur'an				
No	Nama Siswa	ت	ا	ا
			Aspek Yang Dinilai	Rentang

						Nilai				
			Makharijul Huruf	Panjang Pendek Bacaan	Kelancaran Membaca	K	S	B	SB	
1	Refa Hayunindiyah	VII a						✓		Baik
2	Jakson	VII a							✓	Sangat Baik
3	M. Dimas Alfarezi	VII a						✓		Baik
4	Syafiqa Nur Zahra	VII b						✓		Baik
5	Suci Olivia Siregar	VII b					✓			Sedang
6	Ibrahim Opik	VII b					✓			Sedang
7	Altintov	VII b					✓			Sedang
8	Rahmadani Siregar	VIII a					✓			Sedang
9	Zulfajri Simatupang	VIII a						✓		Baik
10	Alif Aqbar	VIII a							✓	Sangat Baik
11	Alifa Khairunnisa	VIII a							✓	Sangat Baik
12	Zahro Simatupang	VIII a						✓		Baik
13	Ratna Syifa	VIII a							✓	Sangat Baik
14	Qori N. Aisyafira	VIII a							✓	Sangat Baik
15	Juliani Munthe	VII b						✓		Baik
16	Diansyah Ritonga	VII b					✓			Sedang
17	Budi Utomo	VII b					✓			Sedang
18	Sakinah Gultom	VII b						✓		Baik

19	Aisyah	VII b					✓			Sedang
20	Haja Anisa	VII b					✓			Sedang
21	Syifa Sintia Bella	IX a							✓	Sangat Baik
22	Nurul Wulandari	IX a							✓	Sangat Baik
23	Priska Amelia	IX a					✓			Sedang
24	Attaya Hearty Luxiana	IX a							✓	Baik
25	Sofia Natasya Hutasaut	IX a							✓	Baik
26	Alfuady	IX a					✓			Sedang
27	Arfin	IX a							✓	Baik
28	Zulhairul Hendrayana	IX a							✓	Baik
29	Arif Pradika	IX a							✓	Baik
30	Rafi Rifaldo	IX a							✓	Baik

Table 8 Format Penilaian Sikap Membaca Al-Quran

Format Penilaian Sikap Membaca Al-Qur'an										
No	Nama Siswa	Kelas	Aspek Yang Dinilai			Rentang Nilai				Angka
			Keterlibatan	Inisiatif	Perhatian	K	S	B	SB	
1	Refa Hayunindiyah	VII a						✓		Baik
2	Jakson	VII a							✓	Sangat Baik
3	M. Dimas Alfahrezi	VII a							✓	Sangat Baik

4	Syafiqa Nur Zahra	VII b						✓	Baik
5	Suci Olivia Siregar	VII b						✓	Baik
6	Ibrahim Opik	VII b						✓	Baik
7	Altintov	VII b					✓		Sedang
8	Zahro Simatupang	VIII a						✓	Baik
9	Rahmadhani Siregar	VIII a					✓		Sedang
10	Ratna Syifa	VIII a						✓	Baik
11	Qori N. Aisyafira	VIII a						✓	Sangat Baik
12	Alifah Khairunnisa	VIII a						✓	Sangat Baik
13	Zulfajri Simatupang	VIII a						✓	Sangat Baik
14	Alif Aqbar	VIII a						✓	Sangat Baik
15	Julianti Munthe	VIII b						✓	Baik
16	Diansyah Ritonga	VIII b						✓	Baik
17	Budi Utomo	VIII b						✓	Baik
18	Sakinah Gultom	VIII b						✓	Baik
19	Aisyah	VIII b						✓	Baik
20	Haja Anisa	VIII b						✓	Baik
21	Syifa Sintia Bela	IX a						✓	Sangat Baik
22	Nurul Wulandari	IX a						✓	Sangat Baik
23	Priska Amelia	IX a						✓	Baik
24	Attaya Hearty Luxiana	IX a						✓	Baik
25	Sovia Natasya	IX a						✓	Baik

	Hutasuhut									
26	Alfuady	IX a					✓			Sedang
27	Arfin	IX a						✓		Baik
28	Zulkhairul Hendrayana	IX a						✓		Baik
29	Aril Pradika	IX a						✓		Baik
30	Rafi rifaldo	IX a						✓		Baik

Dari table diatas dapat disimpulkan bahwa saat pelaksanaan seni baca Al-Quran berlangsung peserta didik ketika diuji bacaan Al-Qurannya masih belum sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, panjang pendek dalam bacaan Al-Quran dan pengucapan makharijul hurufnya masih ada yang belum lancar. Kemudian saat pelaksanaan seni baca Al-Quran berlangsung tentunya sikap peserta didik dalam melaksanakan kegiatan ini harus diperhatikan apakah keterlibatan, inisiatif dan perhatian mereka terhadap Al-Quran dapat dilihat saat pelaksanaan kegiatan berlangsung. Saat kegiatan berlangsung, Peneliti melihat bahwa sikap peserta didik yang mengikuti kegiatan ini cukup kondusif dan disiplin antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan ini juga sangat luar biasa. Oleh karena itu dalam kegiatan ini peserta didik dilatih untuk dapat bisa memperlnacar bacaan Al-Qurannya sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

Kegiatan seni baca Al-Quran ini adalah satu kegiatan yang sangat berguna dan bermanfaat bagi peserta didik di MTsN Toba Samosir melihat dari tujuan dan perencanaan seni baca Al-Quran ini dilaksanakan untuk melatih peserta didik dalam membiasakan membaca Al-Quran dan mengajarka kepada peserta didik bahwa setiap umat muslim diwajibkan dapat mampu membaca Al-Quran karena Al-Quran adalah pedoman hidup bagi setiap umat muslim.

Berdasarkan wawancara pada hari Sabtu, 26 Agustus 2023 yang peneliti lakukan dengan Guru Seni Baca Al Qur'an di MTsN Toba Samosir yaitu bapak Amri Tanjung S.sos terkait Pelaksanaan seni baca Al-Quran ini menyatakan bahwa :

*“Saat pelaksanaan seni baca Al-Quran di MTsN Toba Samosir sebagian peserta didik belum mengenal apa itu tilawah Quran. Kemudian pertama-pertama*

*saya memperkenalkan terlebih dahulu kepada peserta didik apa itu tilawah dengan memutar satu alunan tilawah Quran yang sudah dishare di akun youtube. Peserta didik sangat menghayati tilawah yang sedang diputar setelah itu saya langsung mencontohkan bunyi bayyati dari mulai Ta'awuz kepada peserta didik dan kemudian diikuti oleh peserta didik."*

Berdasarkan wawancara diatas dapat diketahui bahwa peserta didik saat melaksanakan kegiatan seni baca Al-Quran belum terlalu mengenal apa itu tilawah Quran. dan langkah awal guru seni baca Al-Quran melaksanakan kegiatan seni baca Al-Quran ini dengan mengenalkan tilawah Quran cara bagaimana mengatur nafas, bagaimana mengatur suara, bagaimana panjang pendeknya saat menyenandungkan bacaan Al-Quran. setelah dikenalkan kemudian peserta didik disuruh satu-satu untuk mengulang kembali apa yang disampaikan oleh guru seni baca Al-Quran.

Berdasarkan pemaparan diatas pelaksanaan seni baca Al-Quran di MTsN Toba Samosir cukup terbilang efektif dan efisien karena dilihat dari manfaat program seni baca Al-Quran ini mengajarkan peserta didik dalam membiasakan membaca Al-Quran dan dari kegiatan ini juga dapat meningkatkan kualitas peserta didik dalam membaca Al-Quran. Walaupun ada sebagian peserta didik yang belum lancar dalam bacaan Al-Quranya sekolah selalu mengusahakan yang terbaik agar seni baca Al-Quran ini berjalan sesuai dengan ketentuan yang sudah diterapkan oleh pihak sekolah.

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa program seni baca Al-Quran yang ada di MTsN Toba Samosir tidak hanya mengajarkan tilawah saja melainkan dari kegiatan ini pihak sekolah mencoba untuk membasmi buta Al-Quran terhadap peserta didik dengan kebiasaan-kebiasaan yang di terapkan sekolah yaitu dengan kegiatan mengaji setiap pagi sebelum masuk kelas adanya kegiatan ini begitu bermanfaat untuk peserta didik MTsN Toba Samosir. Penulis juga memaparkan manajemen program seni baca Al-Quran yang ada di sekolah tersebut mengenai perencanaan, perorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi yang dimana sangat berpengaruh untuk keberlangsungan program ini. Dengan adanya perencanaan, perorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi sekolah dapat mengetahui apa saja yang menjadi kendala dalam program ini dan bagaimana cara mengatasinya.

### **C. Pembahasan**

Hasil penelitian yang telah diperoleh melalui beberapa tahapan, pada pembahasan ini peneliti akan menguraikan pokok pembahasan dari teori dan

penelitian terdahulu yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu Manajemen Program Seni Baca Al-Quran di MTsN Toba Samosir mengenai bagaimana perencanaan, perorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi dalam kegiatan tersebut. Pokok pembahasan tersebut diuraikan sebagai berikut.

### **1. Perencanaan Seni Baca Al-Quran di MTsN Toba Samosir**

Seni baca Al-Qur'an merupakan program unggulan yang bisa menjadi keunikan tersendiri bagi lembaga sekaligus menjadi kekuatan tersendiri. Luaran baca Quran yang unggul akan mendukung tercapainya target sekolah, oleh karena itu sekolah perlu mengembangkan manajemen pembelajaran yang efektif khususnya dalam membaca Al-Quran. Seni baca Al-Qur'an atau dikenal dengan nama An-Naghon Fil Qur'an Maksudnya adalah memperindah suara pada Tilawatil Quran sedangkan ilmu naghmah adalah mempelajari cara atau metode di dalam menyenandungkan dan memperindah suara pada Tilawatil Quran.

Dari perencanaan yang peneliti paparkan sesuai dengan teori dan penelitian terdahulu ialah proses penentuan apa yang seharusnya dicapai dan bagaimana supaya bisa mewujudkannya dengan membuat cara-cara tertentu untuk melakukannya. Jika dikaitkan dengan perencanaan yang dilakukan di MTsN Toba Samosir perencanaannya adalah membentuk peserta didik yang mengikuti kegiatan ini menjadi qori dan qoriah berprestasi dan menjadi insan berakhlakul karimah juga dapat meningkatkan kualitas para peserta didik dalam menyenandungkan Al-Quran selain itu perencanaan selanjutnya dalam program seni baca Al-Quran ini untuk membasmu buta Quran pada peserta didik di MTsn Toba Samosir. Inilah perencanaan yang direncanakan oleh sekolah MTsN Toba Samosir dalam suatu program yaitu program seni baca Al-Quran di MTsN Toba Samosir.

### **2. Perorganisasian Seni Baca Al-Quran di MTsN Toba Samosir**

Prorganisian seni baca Al-Quran di MTsN Toba samosir di tanggung jawabi langsung oleh pihak sekolah dan guru yang mengajari seni baca Al-Quran di MTsN Toba Samosir kegiatan pengorganisasian/pengelolaan program pembelajaran dilaksanakan dengan upaya untuk menentukan pelaksanaan tugas dengan jelas kepada setiap personil sekolah sesuai bidang, wewenang, mata pelajaran, dan tanggung jawabnya. Oleh karena itu keikutsertaan guru dalam program seni baca Al-Quran ini juga mempengaruhi minat peserta didik dalam

mengikuti kegiatan ini guru harus dapat mampu memotivasi peserta didik bahwa mengikuti kegiatan ini sangatlah penting bagi peserta didik yang mengikutinya karena dengan belajar al-Quran adalah bekal dunia dan akhirat.

prorganisian didalam teori dan penelitian terdahulu adalah organisasi atau pengorganisasian dapat pula di rumuskan sebagai keseluruhan aktivitas manajemen dalam mengelompokkan orang-orang serta penetapan fungsi, tugas, wewenang, serta tanggung jawab masing-masing dengan tercapainya suatu tujuan aktivitas-aktivitas yang berdaya guna dan berhasil dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan terlebih dahulu. Sesuai dengan perorganisasian program seni baca Al-Quran di MTsN Toba Samosir yang dimana dalam hal ini seni baca Al-Quran ditangani langsung oleh guru seni baca Al-Quran yaitu bapak Amri Tanjung, S.sos beliau adalah guru seni baca Al-Quran di MTsN Toba Samosir dan beliau juga yang mengajarkan seni baca Al-Quran pada semua kelas terdiri dari VII a dan VII b, VIII a, VIII b, dan kelas IX.

### **3. Pelaksanaan seni baca Al-Quran di MTsN Toba Samosir**

Berdasarkan observasi yang peliti lakukan di MTsN Toba Samosir pelaksanaan seni baca al-Quran dilakukan sepulang sekolah karena kegiatan ini termasuk kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ini dilaksanakan seminggu sekali yaitu pada hari kamis saja dengan durasi waktu 45 menit. MTsN Toba Samosir menyediakan program seni baca Al-Qur'an ini bukan semata mata terfokus untuk melatih peserta didik dalam menyenandungkan Al-Qur'an atau memperindah suara dan yang sering dikenal dengan Tilawah Quran melainkan pihak sekolah memfokuskan program ini untuk membasmi buta Al-Qur'an terhadap generasi Islam yang ada di MTsN Toba Samosir ini untuk lebih maju oleh karena itu program ini memang tertuju untuk melatih dan mengasah peserta didik untuk mengetahui betapa pentingnya belajar Al-Qur'an untuk bekal dunia dan ahirat.

Pelaksanaan didalam teori dan penelitian terdahulu adalah salah satu fungsi manajemen yang memiliki peran untuk merealisasikan secara nyata hasil dari perencanaan dan pengorganisasian. Dapat diartikan bahwasannya pelaksanaan ini merupakan pelaksanaan ataupun tindakan dalam menjalankan suatu kegiatan, sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Dikaitkan dengan pelaksanaan seni baca Al-Quran di MTsN Toba Samosir sudah sesuai dengan

teori dan penelitian terdahulu yang dimana dalam pelaksanaan seni baca Al-Quran di MTsN Toba Samosir terdapat pelaksanaan kegiatan, tujuan kegiatan dilaksanakan, dan evaluasi saat kegiatan berlangsung.

#### **4. Evaluasi Seni Baca Al-Quran di MTsN Toba Samosir**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti di MTsN Toba Samosir tujuan evaluasi pembelajaran untuk mengetahui ke efektifan dan efisiensi sistem pembelajaran. Dengan adanya evaluasi tentunya dapat sangat mempengaruhi perkembangan dari program seni baca Al-Quran yang ada di MTsN Toba Samosir dari evaluasi ini agar mengetahui apa yang menjadi kendala dalam suatu program. Evaluasi dilaksanakan pada saat kegiatan pembelajaran atau pengajian berlangsung, dengan perbaikan langsung kesalahan bacaan yang dilakukan oleh guru seni baca Al-Quran, dengan memberi contoh bacaan yang benar, lalu dibaca ulang oleh peserta didik sampai bacaannya dinyatakan benar. Peserta didik yang memiliki keahlian khusus dibidang tilawah biasanya diikutsertakan dalam ajang Musabaqoh Tilawatil Quran baik tingkat Kabupaten, Provinsi, Nasional bahkan sampai Internasional. Hal ini dilaksanakan untuk memacu semangat para peserta didik dalam mempelajari dan memperdalam ilmu Al-Quran. Tindak lanjut bagi peserta didik yang belum bagus bacaannya adalah dengan terus mengulang sampai bacaannya dianggap bagus oleh guru.

Selanjutnya evaluasi, evaluasi dijelaskan dalam teori dan penelitian terdahulu adalah (Purwanto, 2013) menyatakan evaluasi suatu proses yang sistematis untuk menentukan atau membuat keputusan sampai sejauh mana tujuan-tujuan pembelajaran telah dicapai oleh Peserta didik. Dikaitkan dengan evaluasi di MTsN Toba Samosir sesuai dengan teori dan penelitian terdahulu karena dari evaluasi dapat melihat sejauhmana perkembangan dari suatu program atau pembelajaran yang disampaikan oleh guru kepada peserta didik.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang diteliti oleh peneliti mengenai Manajemen Program Seni Baca Al-Qura dapat diambil kesimpulannya yaitu bahwa:

1. Program Seni Baca Al-Quran di MTsN Toba Samosir termasuk kedalam kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan pada hari Kamis saja sepulang sekolah. Akan tetapi, dikarenakan masuk tahun ajaran baru kegiatan ini dihentikan untuk sementara waktu. Walaupun dihentikan sementara waktu, pihak sekolah memberikan peraturan baru bahwa setiap pagi sebelum masuk kelas peserta didik diarahkan ke mushola untuk melaksanakan kegiatan mengaji bersama. Kegiatan mengaji bersama setiap pagi ini dilaksanakan 4 kali dalam seminggu yaitu pada hari Selasa, Rabu, Kamis, dan Jumat. Tujuan dilaksanakan kegiatan ini adalah membiasakan peserta didik untuk membiasakan membaca Al-Quran dan memberikan pengetahuan bahwa

pentingnya anjuran membaca Al-Quran agar hati damai, tenang dan sejahat tera.

2. Program seni baca Al-Quran di MTsN Toba Samosir tidak hanya mengajarkan peserta didik mengenai tilawah saja. Dari program ini pihak sekolah bertujuan untuk membasmi buta Quran pada peserta didik di MTsN Toba Samosir dan mengasah kembali bacaan Al-Quran yang tidak lancar.
3. Seni Baca Al-Quran di MTsN Toba Samosir kurang berjalan dengan baik karena beberapa kendala yang menjadikan kegiatan ini kurang berjalan secara efektif. Dalam program seni baca Al-Quran ini khususnya mengajarkan tilawah Quran dibutuhkan yang faham dengan Al-Quran dan mampu membaca Al-Quran akan tetapi itulah kendalanya bahwa terdapat beberapa peserta didik yang belum mengenal Al-Quran dan beberapa dari peserta didik yang sudah mampu membaca Al-Quran tapi belum sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Tak hanya itu juga kurangnya (SDM) atau guru agama islam terkhusus yang mengajarkan seni baca Al-Quran.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdapat saran yang dapat memiliki kegunaan didalam Manajemen Program seni Baca Al-Quran di MTsN Toba Samosir sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah MTsN Toba Samosir

Untuk keberlangsungan program seni baca Al-Quran di MTsN Toba Samosir agar efektif dan efisien hendaknya kepala sekolah menambahkan guru pendidikan agama islam terkhusus yang mengajarkan seni baca Al-Quran. Dikarenakan program seni baca Al-Quran sangatlah penting bagi peserta didik di MTsN Toba Samosir mengenal bahwa, pentingnya belajar membaca Al-Quran karena Al-Quran adalah pedoman hidup bagi setiap umat muslim.

2. Kepada Guru yang mengajarkan Seni Baca Al-Quran di MTsN Toba Samosir

Ketika proses pembelajaran seni baca Al-Quran agar pelaksanaan kegiatan ini berjalan dengan baik guru harus dapat memberikan motivasi kepada peserta didik agar peserta didik minat dalam mengikuti kegiatan ini terkhusus kepada peserta didik yang belum menganal bacaan Al-Quran hendaknya guru memberikan perhatian khusus untuk mengasah peserta didik yang belum bisa baca Al-Quran.

3. Kepada peserta didik MTsN Toba Samosir

Dapat lebih fokus dalam mengikuti kegiatan program seni baca al-Quran disekolah karena dengan mengikuti kegiatan ini di sekolah, dapat menghindari hal-hal yang mampu merusak pikiran dan konsentrasi ibadah. Dengan membaca Al-Quran hati menjadi bersih dan tentram.

4. Kepada Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas sekolah melalui program seni baca Al-Quranyang digunakan guru dalam mencetak generasi yang berpretasi dan bermutu.

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala rahmat yang diberikan kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Penulis menyadari betul bahwa skripsi yang penulis buat ini jauh dari kata sempurna, maka untuk itu penulis sangat berharap masukan berupa saran dan kritik yang mendukung agar penulis bisa lebih baik lagi dalam menulis skripsi. Selanjutnya penulis banyak mengucapkan terima kasih kepada pihak yang bersangkutan yang tak bisa saya sebutkan satu persatu dalam membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini akhirnya, semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua terutama bagi penulis yang membuat dalam memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan hormat saya penulis Ayu Mardiyatin Zanah Nurhikmah.

## DAFTAR PUSTAKA

- A Pertiwi. (2018). MANAJEMEN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TILAWAH AL-QUR'AN BAGI CALON PESERTA DIDIK MUSABAQOH TILAWATIL QUR`AN. *Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Djuanda Bogor, Jl. Tol Ciawi No. 1 Kotak Pos 35 Ciawi Bogor 16720*, 8.
- Akhmad Akromusyuhada. (2018). SENI DALAM PERPEKTIF AL QURAN DAN HADIST. *Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Pelita Bangsa Bekasi*, 6.
- M. Ali Attamasini. (2021). Pengaruh Seni Baca Al-Qur'an Terhadap Peningkatan Kemampuan Baca Al-Qur'an di MI Poemusgri kelurahan Sindujoyo Gresik. *STIT Raden Santri Gresik, Jl. Raden Santri V/22 Gresik, STIT Raden Santri Gresik, Kota Gresik, 6114*, 9.
- Mastur, Mu'aidi, Sabaruddin, Badaruddin. (2022). SENI TILAWAH AL-QUR'AN DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER. *STIT Darussalimin NW Praya Lombok Tengah NTB, IAI Qamarul Huda Bagu Lombok Tengah, Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Barat, STIS Darul Falah Pagutan Mataram*, 39.
- Meirani Agustina, Ngadri Yusro, Syaiful Bahri. (2020). STRATEGI PENINGKATAN MINAT MENGHAFAL AL-QUR'AN SANTRI. *Institut Agama Islam Negeri*, 17.
- Muhammad Abdurrahman Efendi, M. Entang, Rais Hidayat, Dian Wulandari. (2020). MANAJEMEN PEMBELAJARAN SENI BACA ALQURAN DI PONDOK PESANTREN ALQURAN AL-

- ITQON BOGOR. *SMK Alwatasi Caringin, Bogor, Indonesia, Universitas Pakuan, Bogor, Indonesia*, 5.
- Muhammad Umar Hasibullah. (2023). PENGEMBANGAN SENI MEMBACA AL-QURAN DENGAN METODE TARTIL DAN TILAWAH PADA SANTRI DI PESANTREN MIFTAHUL ULUM SUREN. *Institut Agama Islam Al-Qodiri Jember*, 10.
- Nadia Salsabila. (2022). Manajemen Program Pembiasaan Membaca Al-Quran Di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal. *Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 16.
- Rofik Nursahid, Aam Abdussalam, Agus Fakhruddin. (2015). PROGRAM PEMBELAJARAN TILAWAH AL-QURAN PADA PONDOK PESANTREN AL-QURAN AL-FALAH CICALENGKA BANDUNG. *Universitas Pendidikan Indonesia*, 12.
- Sakban, Nur Hidayah. (2020). PEMBELAJARAN SIROH NABAWIYAH DALAM MEMBENTUK AKHLAK SISWA KELAS VIII SMP IT AL-HUSNAYAIN PANYABUNGAN. *Dosen Universitas Muhammadiyah Riau, Indonesia, Guru SMP Islam Terpadu Al-Husnayain Panyabungan, Indonesia*, 11.
- Silvia Susrizal, Rike Paslawati. (2021). Pelaksanaan Pembelajaran Alqur'an di Lembaga Pendidikan Qur'an Masjid Nurul Iman. *IAIN Batusangkar, Sumatera Barat, Indonesia*, 11.
- Suradi, A. (2018). MANAJEMEN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI MADRASAH IBTIDAIYAH PLUS JA-ALHAG KOTA BENGKULU. *Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu*, 12.
- Syamsuddin. (2017). PENERAPAN FUNGSI-FUNGSI MANAJEMEN. *Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, I*, 73.

**LAMPIRAN PEDOMAN WAWANCARA  
MANAJEMEN PROGRAM SENI BACA AL-QURAN DI  
MTSN TOBA SAMOSIR**

Hari : Rabu. 23 Agustus 2023  
Tempat : Disekolah MTsN Toba Samosir  
Nama : Bapak Amri Tanjung, S.sos  
Jabatan : Guru Seni Baca Al-Quran

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah perencanaan seni baca Al-Quran di MTsN Toba Samosir berjalan dengan baik?	
2	Bagaimana perorganisian seni baca	

	Al-Quran yang ada di MTsN Toba Samosir?	
3	Apakah pelaksanaan seni baca Al-Quran di MTsN Toba Samosir Berjalan dengan efektif	
4	Apa sajakah evaluasi yang dilakukan oleh guru seni baca Al-Quran kepada peserta didik yang mengikuti kegiatan ini?	
5	Apa tujuan dilaksanakannya program seni baca Al-Quran ini di MTsN Toba Samosir?	

**LAMPIRAN PEDOMAN WAWANCARA  
MANAJEMEN PROGRAM SENI BACA AI-QURAN DI  
MTSN TOBA SAMOSIR**

Hari : Kamis, 24 Agustus 2023  
 Tempat : Disekolah MTsN Toba Samosir  
 Nama : Syifa Sintia  
 Jabatan : Peserta didik MTsN Toba Samosir

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaiman menurut anda tentang program seni baca Al-Qur'an yang diterapkan di sekolah ?	
2	Apakah Program Seni Baca Al-Quran berjalan dengan baik ?	

3	Apakah anda memiliki kendala saat melaksanakan Program Seni Baca Al-Qan ?	
4	Bagaimana cara anda mengatasi kendala tersebut ?	
5	Selain belajar seni baca al-quran di sekolah apakah anda belajar di rumah dan melatihnya?	
6	Apakah penerapan Program Seni Baca Al-Qur'an di sekolah memiliki fasilitas mendukung ?	
7	Apa saja dampak positif yang anda rasakan dengan adanya program seni baca al-quran ini ?	

**LAMPIRAN PEDOMAN WAWANCARA  
MANAJEMEN PROGRAM SENI BACA AL-QURAN DI  
MTSN TOBA SAMOSIR**

Hari : Jumat, 25 Agustus 2023  
 Tempat : Disekolah  
 Nama : Dra. Rusba Megawati Manurung  
 Jabatan : Kepala Sekolah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa sajakah perencanaan yang diberikan pihak sekolah terkait program seni baca Al-Quran?	
2	Bagaimana Perorganisasian seni baca	

	Al-Quran di MTsN Toba samosir ?	
3	Dengan adanya pelaksanaan seni baca Al-Quran ini, apakah memberikan dampak fositif terhadap sekolah?	
4	Bagaimana pihak sekolah mengevaluasi program seni baca Al-Quran di MTsN Toba Samosir?	
5	Apa tujuan dilaksanakannya Program Seni Baca Al-Quran bagi pihak sekolah ?	

### DOKUMENTASI



### Dokumentasi Lokasi Penelitian (MTsN Toba Samosir)



**Dokumentasi saat mengantarkan surat riset dan meminta izin kepada kepala sekolah untuk melakukan penelitian di MTsN Toba Samosir**



**Mushola yang menjadi tempat pembelajaran seni baca Al-Quran di MTsN Toba Samosir dan kegiatan mengaji bersama di pagi hari sebelum melaksanakan pembelajaran**



**Dokumentasi bersama peserta didik yang mengikuti Program Seni Baca Al-Quran**



**Dokumentasi bersama Guru Seni Baca Al-Quran di MTsN Toba Samosir**





**Dokumentasi wawancara pada peserta didik yang mengikuti seni baca Al-Quran di MTsN Toba Samosir**



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi **Pendidikan Agama Islam** yang diselenggarakan pada Hari Selasa 11 Juli 2023 dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ayu Mardiyatin Zanah Nurhikmah  
Npm : 1901020097  
Semester : VIII ( Delapan )  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Proposal : Manajemen Program Seni Baca Al-Qur'an di MTsN Toba Samosir

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 11 Juli 2023

Tim Seminar

Ketua Program Studi

( Dr. Rizka Harfiani, M.Psi )

Sekretaris Program Studi

( Dr. Hasriah Rudi Setiawan, M.Pd.I )

Pembimbing

( Dr. Abdurrahman, M.Pd. )

Pembahas

( Dr. Hasriah Rudi Setiawan, M.Pd.I )

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan  
Wakil Dekan I



...ilani, MA



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019  
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003  
http://fai.umsu.ac.id | Email: fai@umsu.ac.id | Facebook: umsumedan | Instagram: umsumedan | Twitter: umsumedan | YouTube: umsumedan

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya



Hal : Permohonan Persetujuan Judul  
Kepada :  
Yth : Dekan FAI UMSU

10 Muharram 1444 H  
02 Februari 2023 M

Di -  
Tempat



Dengan Hormat  
Saya yang bertanda tangan di bawah ini  
Nama : Ayu Mardiyatin Zanah Nurhikmah  
NPM : 1901020097  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Kredit Kumalatif : 3,71

Megajukan Judul sebagai berikut:

No	Pilihan Judul	Persetujuan Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Manajemen Program Seni Baca Al-Qur'an di MTsN Toba Samosir	Dr. Rizka	Dr. Abdunashidhan	20/2/23
2	Penerapan Pembelajaran Fiqih Thaharah dengan menjaga kebersihan Pada Siswa Kelas VII di MTsN Toba Samosir			
3	Peran Guru Aqidah Akhlak dalam Membina Peserta Didik terhadap Penanaman karakter siswa di MTsN Toba Samosir			

**NB: Sudah cek dan panduan skripsi**

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terimakasih. Wassalam

Hormat Saya

(Ayu Mardiyatin Zanah Nurhikmah)

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC:
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
  2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
  3. Asli untuk Pimpinan Program Studi

\*\* Paraf dan tanda ACC Dekan dan Pimpinan Program Studi pada lajur yang di setujui dan tanda silang pada judul yang di tolak



UMSU  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

# FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya



## BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi :  
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, M.Psi.  
Dosen Pembimbing : Dr. Abdurrahman, M.Pd.

Nama Mahasiswa : Ayu Mardiyatin Zanah Nurhikmah  
Npm : 1901020097  
Semester : VIII  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Manajemen Program Seni Baca Al-Qur'an di MTsN Toba Samosir

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
4/3-23	Jilid Buku Panduan Skripsi		
11/3-23	- Pertijuan ABM		
20/5-23	Pertinchi di pertijuan ABM Puncak masalah skripsi		
25/5-23	Perbincang Bab II		
29/5-23	Pertinchi tentang isi dan isi		
25/6-23	Revisi Skripsi		

Medan, 04 Maret 2023

Diketahui/Disetujui  
Dekan

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi

Pembimbing Proposal



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Dr. Rizka Harfiani, M.Psi.

Dr. Abdurrahman, M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003

 <http://fai.umsu.ac.id>  [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id)  [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan)  [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan)  [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Bila menjawab surat ini agar disebutkan  
Nomor dan tanggalnya

**BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI**  
**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Pada hari Selasa 11 Juli 2023 telah diselenggarakan Seminar Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ayu Mardiyatin Zanah Nurhikmah  
Npm : 1901020097  
Semester : VIII ( Delapan )  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Proposal : Manajemen Program Seni Baca Al-Qur'an di MTsN Toba Samosir  
Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	Judul ok
Bab I	Perbaikan: Latar belakang masalah & Tujuan penelitian
Bab II	Tambahakan teori
Bab III	Teori Pengumpulan Data, Analisis Data
Lainnya	Buatlah metode penelitian
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 11 Juli 2023

Tim Seminar

Ketua  


( Dr. Rizka Harfiani, M.Psi )

Sekretaris  


( Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I )

Pembimbing  


( Dr. Abdurrahman, M.Pd. )

Pembahas  


( Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I )



**KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN TOBA SAMOSIR**  
**MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI TOBA SAMOSIR**

Jl. Aek Batu Desa Saribu Raja Janji Maria Tampubolon  
JL. Dr. Bisuk Siahaan Lumban Gurning Porsea  
Telepon (0632) 21769 ; email : [mtsn\\_balige@yahoo.com](mailto:mtsn_balige@yahoo.com)

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 120 /MTs.02.12/PP.00.5./08/2023

Lamp : ---

Hal : **Keterangan Telah Melakukan Penelitian**

**Kepada Yth.**

**Bapak/Ibu Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**di**

**Tempat**

Dengan hormat,

Merujuk pada permohonan penelitian untuk kepentingan penyelesaian Skripsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dengan hormat disampaikan bahwa:

Nama : Ayu Mardiyatin Zanah Nurhikmah  
NPM : 1901020097  
Judul Penelitian : Manajemen Program Seni Baca Al- quran di MTsN Toba Samosir

Telah melaksanakan Penelitian di MTsN Toba Samosir pada 16 Agustus 2023 s.d 31 Agustus 2023 dan diperkenankan untuk mempergunakan data hasil Penelitian tersebut secara bertanggung jawab untuk kepentingan Skripsi.

Demikian disampaikan surat keterangan ini. Mohon dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Balige, 31 Agustus 2023

Kepala,

Dra. Rusba Megawati Manurung

NIP. 196504272005012001

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### **Data Pribadi**

Nama : Ayu Mardiyatin Zanah Nurhikmah  
Tempat/ Taggal Lahir : Sukabumi, 29 November 1999  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Status : Mahasiswa  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat Rumah : Lumban Pea Timur, Jl. Pahoda Gonting, Desa  
Lumban Pea Timur, Kec. Balige, Kab. Toba  
Samosir, Prov. Sumatera Utara

### **Status Keluarga**

Nama Ayah : Rohmat  
Pekerjaan Ayah : Pedagang  
Nama Ibu : Deudeu Suryati  
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga

### **Pendidikan Formal**

Tahun 2006-2012 : SD Negeri 1 Cisaat  
Tahun 2012-2015 : SMP Negeri 2 Surade  
Tahun 2012-2018 : SMK Negeri 1 Laguboti  
Tahun 2019-2023 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara